

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
USIA DINI MELALUI SENI MUSIK DI PAUD AZ-ZAHRA
MABAR KECAMATAN MEDAN DELI
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

SITI ZUBAIDAH FITRIA NASUTION

NPM : 1701240006



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
USIA DINI MELALUI SENI MUSIK DI PAUD AZ-ZAHRA
MABAR KECAMATAN MEDAN DELI
KOTA MEDAN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

SITI ZUBAIDAH FITRIA NASEUTIQIN

NPM : 1701210006



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

FAKULTAS PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

STRESA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA
DINI MELALUI SENI MUSIK DI PAUD AZ-ZAHRA
MABAR KECAMATAN MEDAN DELI
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

Sifi Zubaidah Fitria Nasution
NPM : 170124006

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
MELALUI SENI MUSIK DI PAUD AZ-ZAHRA MABAR
KECAMATAN MEDAN DELI KOTA MEDAN**

Oleh :

SITI ZUBAIDAH FITRIA NASUTION

170124006

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 07 Oktober 2021

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Medan , 07 Oktober 2021

Nomor : Isitimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi an, Siti Zubaidah Fitria Nasution
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran saran perbaikan seluruh nya terhadap skripsi mahasiswa an. Siti Zubaidah Fitria Nasution yang berjudul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI SENI MUSIK DI PAUD AZ-ZAHRA MABAR KECAMATAN MEDAN DELI KOTA MEDAN. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami ucapkan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukti Suro No. 1 Medan 20278 Telp. (061) 4623000 Fax. (061) 462347, 4631003
Website : www.umhu.ac.id E-mail : rektur@umhu.ac.id

Disampaikan pada tanggal 27 September 2021
di Medan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Siti Zubaidah Fitria Nasution
Npm : 1701240006
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Medan, 27 September 2021

Pembimbing Skripsi

Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

Diketahui/ Disetujui
Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Selamat Pohan, S.Ag, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi Jalan Kapten Mukti M. Hery No. 1 Medan 20238 Telp. (061) 6622489 Fax. (061) 662347, 6631993
Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S Ag, MA
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : Siti Zubaidah Fitria Nasution
Npm : 1701240006
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI SENI MUSIK DIPAUD AZ-ZAHRA MABAR KECAMATAN MEDAN DELI KOTA MEDAN.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18/8 - 21	Perbaiki pra-solus & BAB I		
24/8 - 21	Perbaiki RPPM & RPPH		
20/9 - 21	sesuaikan BAB I dg RPPM & RPPH		
1/9 - 21	Perbaiki BAB I & BAB II		
4/9 - 21	perbaiki data tulis, lengkapi lampiran		
18/9 - 21	Perbaiki Abstrak & buat abstrak B. Inggris		
27/9 - 21	Acc sedang		

Medan, 27 September 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S. Ag, MA

Pembimbing skripsi

Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapteas Muktiar Sirei No 3 Medan 20228 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663
Website : www.umhsu.ac.id E-mail : rektor@umhsu.ac.id

UIN
The Institute of Islamic Studies
Sumatra and Beyond



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : Siti Zubaidah Fitria Nasution
Npm : 1701240006
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mahar Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 01 November 2021

Pembimbing Skripsi

Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

Diketahui/ Disetujui
Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sejanat Pohan, S.Ag, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapteik Muktiar Sirei No 3 Medan 20228 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Die weggevoerd word in alle doeltreffende
zinnen dan langzamerhand



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini disusun oleh :

Nama : Siti Zubaidah Fitria Nasution
Npm : 1701240006
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mahar Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 01 November 2021

Pembimbing Skripsi

Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

Diketahui/ Disetujui
Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Selamat Pohan, S.Ag, M.A

SURAT KETERANGAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Zubaidah Fitria Nasution

Npm : 170124006

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
USIA DINI MELALUI SENI MUSIK DI PAUD AZ-ZAHRA
MABAR KECAMATAN MEDAN DELI KOTA MEDAN

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang saya berikan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini adalah hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 07 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



(Siti Zubaidah Fitria Nasution)

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI SENI MUSIK DI PAUD AZ-ZAHRA MABAR KECAMATAN MEDAN DELI KOTA MEDAN

***Siti Zubaidah Fitria Nasution
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini***

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui seni musik di PAUD Az-Zahra, Mabar kecamatan Medan Deli. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan jumlah 15 anak yang merupakan anak murid dari PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik hasil karya anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan penugasan. Kemudian untuk mengolah data digunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil observasi pada tahap pra siklus menunjukkan bahwa sedikit sekali anak yang berkriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hasil analisis pada pra siklus persentase secara keseluruhan hanya mencapai 25%. Setelah adanya tindakan siklus I persentase kognitif anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik secara keseluruhan meningkat menjadi 35%, selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan secara keseluruhan dengan persentase peningkatan rata-rata mencapai 56,66%, selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan secara keseluruhan sehingga hasil rata-rata pada siklus III adalah 73,33% yang menjadi isyarat bahwa penelitian ini telah berhasil dengan standart minimal keberhasilan secara keseluruhan adalah 70%.

Kata kunci: Kognitif, Anak Usia Dini dan Seni Musik.

ABSTRACT

EFFORTS TO IMPROVE EARLY CHILDHOOD COGNITIVE ABILITIES THROUGH MUSIC ART IN PAUD AZ-ZAHRA MABAR MEDAN DELI SUBDISTRICT MEDAN CITY

***Siti Zubaidah Fitria Nasution
Early Childhood Islamic Education Study Program***

The purpose of this study is to improve children's cognitive ability through music art in PAUD Az-Zahra, Mabar district of Medan Deli. In this study using this type of classroom action research (PTK) with the number of 15 children who are students of PAUD Az-Zahra Mabar Medan Deli District of Medan City. The data collection technique in this study uses the techniques of the child's work. The data collection techniques in this study are observation and assignment. Then to manage the data used qualitative data and quantitative data. Observations at the pre-cycle stage showed that very few children who had criteria developed as hopefully and developed very well. The results of the analysis in the overall percentage pre-cycle only reached 25%. After the action of cycle I the percentage of cognitive of children with criteria to develop according to expectations and develop very well overall increased to 35%, then in cycle II there was an overall increase with an average percentage increase of 56.66%, Furthermore, in cycle III there was an overall increase so that the average result in cycle III was 73.33% which is a signal that this study has been successful with a minimum standard of overall success is 70%..

Keywords: Cognitive, Early Childhood and The Art of Music.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmannirrahiim,

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Skripsi Penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan”** dapat diselesaikan. Shalawat dan salam tidak lupa pula disanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Orang tua Ibunda tercinta Herleni M yang telah memberikan nasihat, do'a, semangat dan dorongan. Ayahanda Arwin F Nasution memberikan bimbingan, dan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan dan kebahagiaan kepada orang tua saya. Kepada adik-adik saya tercinta Muhammad Said Sidiq Nasution dan Sabira Latifah Zahra Nasution atas segala dorongan do'a, membantu penulisan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik..

Selama dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak dan dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menerima saya menjadi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA sebagai Wakil Dekan I FAI.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, sebagai Wakil Dekan III FAI yang membantu penulis dalam urusan Skripsi.

5. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA, selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
6. Ibu Mavianti, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Ketua Prodi Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
7. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peniti untuk kebaikan penulisan Skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yaitu Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi, Ibu Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi, Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag, Ibu Dra. Erna Kusnit, M.Pd, Ibu Dra.Hj.Halimatussa'diyah, M.Ag, dan lain-lainnya beserta staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepala sekolah PAUD AZ-ZAHRA Mabar dan guru-guru paud AZ-ZAHRA Mabar yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian dalam menyusun skripsi ini.
10. Terimakasih kepada teman seperjuangan PIAUD 2017, terutama Fadilatul 'Aini Lubis dan Sri Rahmawati yang telah banyak membantu, mendukung dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi penelitian.

Semoga tulisan ini dapat menjadi suatu bacaan yang bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca, serta dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat luas. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati dan tanpa mengurangi rasa hormat, ucapan terima kasih diucapkan kepada seluruh pembaca atas kritikan dan saran yang telah diberikan.

Medan,

Yang menyatakan

Siti Zubaidah Fitria Nasution

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Perumusan Masalah	4
D. Cara Pemecahan Masalah.....	4
E. Hipotesis Tindakan	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kemampuan Kognitif	8
1. Pengertian Kognitif	8
2. Tahapan-tahapan Perkembangan Kognitif	9
3. Ciri-ciri Kemampuan Kognitif	11
4. Faktor-faktor Kemampuan Kognitif.....	12
5. Karakteristik Kemampuan Kognitif	14
B. Seni Musik.....	16
1. Pengertian Seni Musik	16
2. Unsur-unsur Seni Musik	17
3. Instrumen-instrumen Musik	18
4. Jenis Seni Musik	20
5. Manfaat Seni Musik	21
C. Pembelajaran Musik Bagi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini .	24
D. Penelitian Relevan	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Setting Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian.....	29

2. Waktu Penelitian	29
3. Siklus Penelitian.....	30
B. Persiapan PTK	32
C. Subjek Penelitian	32
D. Sumber Data	32
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	34
F. Indikator Kerja	37
G. Analisis Data	37
1. Data Kuantitatif.....	37
2. Data Kualitatif.....	38
H. Prosedur Penelitian.....	38
1. Pra Siklus	38
2. Siklus I	39
3. Siklus II.....	40
4. Siklus III.....	41
I. Personalia Penelitian.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Pra Siklus	44
2. Siklus I	47
3. Siklus II.....	57
4. Siklus III.....	66
B. Pembahasan Penelitian.....	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	77
A. Simpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel

Tabel 1	Jadwal Kegiatan Penelitian	30
Tabel 2	Nama-Nama Kelas B PAUD AZ-ZAHRA	32
Tabel 3	Nama Guru PAUD AZ-ZAHRA.....	33
Tabel 4	Nama Teman Sejawat dan Kolaborator	33
Tabel 5	Instrumen Observasi Anak.....	35
Tabel 6	Lembar Observasi	36
Tabel 7	Identitas Tim Penelitian	43
Tabel 8	Identitas Penilaian dan Observasi Pada Kondisi Awal	45
Tabel 9	Kondisi Awal Kognitif Anak Sebelum Dilaksanakan Tindakan.....	46
Tabel 10	Kondisi Awal Kognitif Anak Berdasarkan BSH – BSB	47
Tabel 11	Kognitif Anak Dengan Bermain Alat Musik Pianika Siklus I....	55
Tabel 12	Kognitif Anak Dengan Bermain Alat Musik Pianika Siklus I....	56
Tabel 13	Kognitif Anak Berdasarkan BSB – BSH Siklus I.....	57
Tabel 14	Kognitif Anak Dengan Bermain Alat Musik Pianika Siklus II... 64	
Tabel 15	Kognitif Anak Dengan Bermain Alat Musik Pianika Siklus II... 65	
Tabel 16	Kognitif Anak Berdasarkan BSB – BSH Siklus II.....	66
Tabel 17....	Kognitif Anak Dengan Bermain Alat Musik Pianika Siklus III .73	
Tabel 18	Kognitif Anak Dengan Bermain Alat Musik Pianika Siklus III . 74	
Tabel 19	Kognitif Anak Berdasarkan BSB – BSH Siklus III	75

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar

Gambar 3.1. Desain Siklus I, II, dan III..... 31

DAFTAR DIAGRAM

No. Diagram

Diagram 1. Kerangka Pemecahan Masalah 5

DAFTAR GRAFIK

No. Grafik

Grafik 1. Hasil Penelitian Pra Siklus	47
Grafik 2. Siklus Hasil Penelitian Siklus I.....	57
Grafik 3. Siklus Hasil Penelitian Siklus II	66
Grafik 4. Siklus Hasil Penelitian Siklus III.....	75
Grafik 5. Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, baik fisik maupun mental. Anak yang masih berusia dini dikatakan usia emas (*Golden Age*), sehingga anak yang masih berusia dini sangat berpotensi mempelajari banyak hal dengan cepat. Penyelenggaraan pendidikan pada anak usia dini atau Raudhatul Athfal (RA) pada dasarnya berfokus pada peletakkan dasar-dasar pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.¹

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional bab IV Pasal 28, pada ayat ketiga disebutkan bahwa “Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak atau TK, Raudhatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sedereajat.² Anak RA berada pada usia 4-6 Tahun, dimana anak mulai sensitive atau mengalami masa peka untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensinya. Anak RA dapat dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia. Anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Anak juga perlu dibimbing agar memahami fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup dimasyarakat.

Pendidikan bagi manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang sangat tepat untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada diri anak baik perkembangan kognitif, emosi, sosial, kreativitas dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan anak usia dini adalah masa emas pada pertumbuhannya. Salah satu potensi yang sangat perlu dikembangkan pada diri anak adalah kognitif anak.

¹ Bambang Sujiono, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini, Padun Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini* (Jakarta: Gramedia,2006),h.30

² Anonim, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Dalam UU RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*, (Bandung: Citra Umbara, (2012), h.150

Perkembangan kognitif merupakan perluasan dari kemampuan mental atau intelektual anak. Proses kognitif mencakup mental, menemukan, mengelompokkan, dan mengingat.³

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT menyebut manusia pemalas, tidak mengerti, suka berkeluh kesah, serta jauh dengan nilai-nilai Islam. Namun, sebaiknya manusia mempunyai fitrah yang jika diasah akan cemerlang, akan menjadi sesuatu yang sama dan sebangun dengan Islam itu sendiri. Ketika bicara Pendidikan, maka Allah SWT meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan sebagai berikut:

حَبِيبٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهِ دَرَجَاتٌ الْعِلْمِ أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah: 11).

Kemampuan yang diharapkan pada anak usia dini dalam aspek perkembangan kognitif, yaitu mampu untuk berfikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan sebab akibat.⁴ Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.⁵ Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi), yang merincikan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditunjukkan kepada ide-ide dan belajar, kognitif adalah proses yang terjadi secara internal didalam pusat susunan saraf pada waktu manusia sedang berfikir.⁶

Salah satu aspek perkembangan kognitif yang perlu di kembangkan adalah daya fikir. Hal ini mengembangkan kecerdasan musikal pada anak antara lain: suara, nada, ritme, melodi, harmoni, dan notasi. Musik adalah ilmu dan seni dari panduan ritmis beberapa nada, vokal ataupun instrument yang melibatkan melodi

³ Kevin Eileen, dkk, *Profil Perkembangan Anak* (Jakarta : PT Indeks, 2010), h.29

⁴ Montolalu, *Bermain dan Permainan Anak* (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2009), h.5

⁵ Yuliani Nurani, *Metode Pengembangan Anak TK* (Jakarta : YCPL,2010),H.3

⁶ Martini Jamis, *Perkembangan dan Pengembangan Anak TK* (Jakarta : Grasido, 2010),h.12

dan harmoni untuk mengungkapkan apa saja yang mungkin, namun khususnya yang sifat emosional.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep suara, nada, ritme, melodi, harmoni dan notasi merupakan konsep-konsep dari musikal. Konsep-konsep tersebut perlu untuk di perkenalkan dan di ajarkan kepada anak sebagai bekal untuk kehidupannya kelak. Hal ini dikarenakan konsep-konsep tersebut merupakan konsep dasar/fondasi dan pembelajaran musik. Mempelajari konsep-konsep itu, dapat membantu anak menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang akan di hadapi oleh anak kelak.

Pendidikan seni musik di PAUD dapat dijadikan sebagai salah satu jalan efektif dalam mengembangkan kognitif anak dalam daya fikir. Dan membina anak agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai bakat dan minatnya. Pembelajaran di PAUD Az-Zahra pengembangan kognitif dengan menggunakan media pada anak masih rendah. Aktivitas pembelajaran di PAUD Az-Zahra ini masih menggunakan atau menerapkan metode pembelajaran yang kurang mendukungnya kemampuan kognitif anak. Selain itu juga kemampuan kognitif anak belum berkembang secara optimal. Dalam melakukan sesuatu terkadang anak masih takut untuk mencoba sendiri, anak juga masih kurang percaya diri. Hal ini di sebabkan karena proses pembelajaran kurang menarik dan terlalu membosankan bagi anak. Karena pengelolaan kelas masih bersifat monoton dan media yang di gunakan tidak bervariasi dan terbatas.

Berdasarkan latar belakang di atas, melihat kondisi di PAUD Az-Zahra, di kelompoka B serta hasil observasi yang di lakukan, sementara menunjukan hasil yang diharapkan maka penulis berkeinginan mengadakan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra”.

B. Identifikasi Masalah

Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang di harapkan. Kegiatan

pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melakukan sesuatu serta mengaktualisasikan diri.

Beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kemampuan kognitif anak dalam daya fikir.
2. Kurangnya metode pembelajaran yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran.
3. Media dalam pembelajaran yang di gunakan dalam pembelajaran masih terbatas.

C. Rumusan Masalah

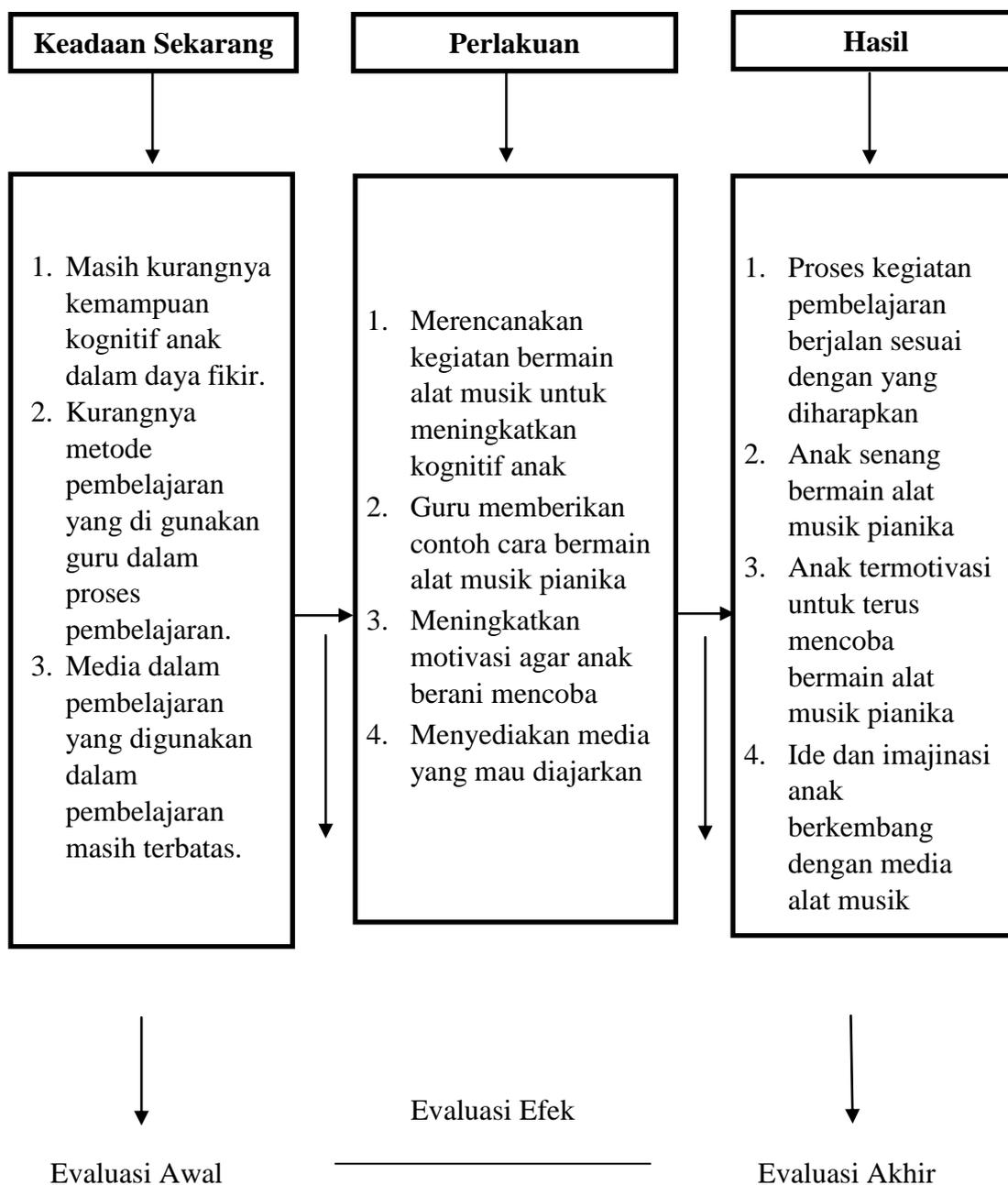
Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang timbul dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan kognitif melalui seni musik di PAUD Az-Zahra “

D. Cara Memecahkan Masalah

Kurangnya kemampuan kognitif anak pada proses pembelajaran di PAUD Az-Zahra tampak dalam kurang antusiasnya dan kurangnya kemampuan kognitif anak dalam berbagai pengetahuan saat proses pembelajaran. Hal ini dapat dipecahkan dengan menggunakan metode bermain alat music pada anak didik. Dengan demikian diharapkan anak didik lebih meningkat kemampuan kognitifnya dan memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

Diagram 1

Kerangka Pemecahan Masalah⁷

⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Rajawali, 2011) h. 276.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut di atas maka hipotesis tindakan yang diajukan adalah sebagai berikut : Melalui kegiatan memainkan alat musik akan meningkatkan kemampuan kognitif anak di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli.

F. Tujuan Penulis

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui seni musik di PAUD Az-Zahra, Mabar kecamatan Medan Deli.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi anak didik :

- a. Memberikan pengalaman pembelajaran yang atraktif, berkesan dan bermakna.
- b. Anak dapat mengungkapkan ide-ide yang diekspresikan melalui seni musik.
- c. Melatih kreativitas, ketelitian dan kesabaran dalam menyelesaikan tugas.
- d. Mengembangkan kepekaan indrawi, khususnya indra pendengar, kepekaan artistik, keterampilan motorik dan daya imajinasi anak.
- e. Mengembangkan kemampuan kognitif anak.

2. Manfaat bagi guru :

- a. Meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas anak.
- b. Meningkatkan peranan guru dalam memotivasi anak melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Meningkatkan pengelolaan kelas agar anak merasa nyaman dan gembira pada saat melakukan kegiatan.

3. Manfaat bagi sekolah :

- a. Memberikan masukan bagi peningkatan mutu pembelajaran yang kreatif dan inovatif di taman kanak-kanak.
- b. Memberikan inspirasi untuk menggali dan mewujudkan strategi pembelajaran yang inovatif dengan mengoptimalkan potensi lingkungan sekitar taman kanak-kanak.
- c. Sebagai sarana pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Kognitif

1. Pengertian Kognitif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata kemampuan diartikan dengan “kesanggupan; kecakapan; kekuatan”.⁸ Dengan demikian, kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seseorang dalam melakukan sesuatu.

Kemampuan bukan semata-mata menunjukkan pada keterampilan seseorang dalam melakukan sesuatu. Lebih dari itu, kemampuan ini dapat diamati dengan menggunakan setidaknya-tidaknya empat macam petunjuk, yaitu :

- a. Ditunjukkan oleh latar belakang pengetahuan
- b. Adanya penampilan
- c. Kegiatan yang menggunakan prosedur dan teknik yang jelas
- d. Adanya hasil yang dicapai.⁹

Atas dasar hal diatas, dapat diketahui bahwa sebuah kemampuan memiliki banyak unsur agar benar-benar kemampuan itu sesuai dengan prosedur yang benar serta mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kognitif adalah suatu proses dalam berfikir, yaitu kemampuan setiap individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.¹⁰ Kemampuan kognitif merupakan suatu yang fundamental dan yang membimbing tingkat laku anak terletak pada pemahaman bagaimana pengetahuan tersebut terstruktur dalam berbagai aspeknya.

Perkembangan kognitif bukan hanya hasil kematangan organisme, bukan pula pengaruh lingkungan saja, melainkan interaksi antara keduanya.¹¹ Dalam pandangan ini organismen aktif mengadakan hubungan dengan lingkungan. Perbuatan atau lebih jelas lagi penyesuaian proses interkasi yang dinamis.

⁸ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011) h. 707.

⁹ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 241.

¹⁰ Yuliani Nuraini Sujiono, dkk, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indek, 2008), h. 13

¹¹ Ibid

Istilah kognitif seringkali dikenal dengan istilah intelek. Kata intelek diartikan sebagai:

- a. Proses kognitif, proses berfikir, daya menghubungkan, kemampuan menilai, dan kemampuan mempertimbangkan.
- b. Kemampuan mental atau intelegensi.¹²

Intelek adalah akal budi atau intelegensi yang berarti kemampuan untuk meletakkan hubungan-hubungan dari proses berfikir.¹³ Begitu pula halnya intelegensi diartikan dengan “kecerdasan” yaitu seluruh kemampuan berpikir dan bertindak, secara berpikir, mempertimbangkan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan menyelesaikan persoalan-persoalan.¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat di simpulkan bahwa kognitif adalah kecakapan atau kesanggupan dalam menggunakan pikiran dalam bertindak laku serta bertindak, sehingga ia mampu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa dan juga suatu aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang mampu untuk memecahkan masalah yang dihadapi akan sangat berguna bagi anak dimasa mendatang.

2. Tahap – Tahap Perkembangan Kognitif

Dalam perkembangan, seorang anak dalam menuju kedewasaannya, dibagi dalam beberapa tahapan yaitu:

- a. Masa bayi kecil (0-1 tahun)
- b. Masa bayi besar (1-2 tahun)
- c. Masa balita / kanak-kanak (2-4 tahun)
- d. Masa Pra-sekolah (4-6 tahun).¹⁵

¹² Mohammad Asrori, *op. cit*, h. 48

¹³ Ibid

¹⁴ Ibid

¹⁵ Waini Rasyidin, *Pedagogik Teoritis, “Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian I: Ilmu Pendidikan Teoritis”*, (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2011), h. 44.

Sementara itu, Jean Piaget mengungkapkan semua anak memiliki pola perkembangan kognitif yang sama yaitu melalui empat tahapan yang meliputi:¹⁶

a. Tahap sensorik-motorik (usia 0-2 tahun)

Pada tahap perkembangan sensorik motoric yaitu anak berada antara rentang usia 0-2 tahun. Pada rentang usia tersebut perkembangan kognitif anak pada tahap berinteraksi pada dunia sekitar melalui panca indera. Dimana anak melakukan gerakan reflek yang dimiliki sejak lahir, menghisap, menggenggam, melihat, melempar, hingga pada akhir usia 2 tahun anak sudah dapat menggunakan satu benda dengan tujuan berbeda. Kemampuan ini merupakan awal berfikir secara simbolik yaitu kemampuan untuk memikirkan suatu objek tanpa kehadiran objek tersebut secara empiric.

b. Tahap Pra-Operasional (usia 2-7 tahun)

Tahap pra-operasional anak berada pada usia 2-7 tahun. Pada tahap ini anak mulai mengrepresentasikan dunia dengan kata-kata dari berbagai gambar. Kata dan gambar-gambar ini menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi indrawi dan tindakan fisik. Pada tahap ini merupakan masa permulaan anak untuk membangun kemampuannya dalam menyusun pemikirannya. Oleh karena itu, cara berfikir anak belum stabil dan belum terorganisir dengan baik. Aspek-aspek perkembangan kognitif ada 3 yaitu berfikir simbolis, berfikir egosentris dan berfikir intuitif.

c. Tahap Konkret-Operasional (usia 7-11 tahun)

Ditahap ini anak dapat berfikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda. Tetapi dalam tahapan konkret-operasional masih mempunyai kekurangan yaitu, anak mampu untuk melakukan aktivitas logis tertentu tetapi hanya dalam situasi yang konkret. Dengan kata lain, bila anak dihadapkan dengan suatu masalah secara verbal, yaitu tanpa adanya bahan yang konkret, maka ia belum mampu untuk menyelesaikan masalah ini dengan baik.

¹⁶ Paul Suparno. 2010. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. (Yogyakarta: Kanisilo), h.34

d. Tahap Operasional Formal (usia 11 tahun- dewasa)

Tahap Operasional Formal yaitu anak dapat berpikir secara abstrak seperti kemampuan mengemukakan ide-ide, memprediksi kejadian yang akan terjadi, melakukan proses berfikir ilmiah yaitu mengemukakan hipotesis, dan menentukan cara membuktikan kebenaran hipotesis tersebut.

Berdasarkan pada teori piaget maka anak usia dini berada pada tahap perkembangan pra operasional konkret. Pada tahap ini anak mulai bisa memahami realitas di lingkungannya. Kemampuan kognitif sering disebut juga sebagai daya pikir, yaitu kemampuan anak untuk berfikir dan mengamati, melihat hubungan-hubungan, agar anak memperoleh pengetahuan baru.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa seorang anak telah berusaha memanfaatkan seluruh potensi indera yang ada interaksi dengan lingkungannya, pada dasarnya menang dalam ajaran Islam, setiap anak yang dilahirkan telah diberikan alat atau panca indera dan hati untuk memahami lingkungan disekitarnya.

3. Ciri-ciri Kemampuan Kognitif

Renzuli menggambarkan ciri-ciri kemampuan kognitif diantaranya adalah “mudah menangkap pelajaran, ingatan baik, perbendaharaan kata luas, penalaran tajam (berfikir logis, kritis memahami sebab akibat), daya konsentras baik, menguasai banyak bahan, senang dan sering membaca cepat memecahkan masalah, dan mampu membaca pada usia lebih muda”.¹⁷

Selain hal tersebut, ciri-ciri kemampuan kognitif juga dijelaskan oleh depdiknas antara lain, kemampuan berfikir anak lancer yaitu menghasilkan banyak gagasan, arus pemikiran lancer, dapat memberikan jawaban pertanyaan yang relevan. Kemampuan berfikir luwes, yaitu mampu mengubah cara pendekatan dan arah pemikiran yang berbeda, dan jika diberi suatu masalah biasanya

¹⁷ Yuliani Nuraini Sujiono, dkk, *op.cit*, h.25

memikirkan macam-macam cara untuk menyelesaikannya. Kemampuan berfikir orasional, yaitu anak dapat memberikan jawaban yang tidak lazim, anak biasanya memikirkan hal-hal yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain. Kemampuan berfikir, terperinci, yaitu mengembangkan, menambah, memperkaya, dan memperluas suatu gagasan, anak biasanya mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan langkah-langkah yang terperinci. Setiap anak yang dilahirkan memiliki potensi yang berbeda-beda. Perbedaan individual inilah yang menyebabkan adanya perbedaan kemampuan pada setiap anak walaupun usianya sama.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan ciri-ciri kemampuan kognitif anak mampu berpikir, mengingat, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Tentunya ini merupakan sebuah kemampuan yang penting sekali diperhatikan orangtua, karena kemampuan kognitif sangat berpengaruh pada kehidupan anak.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif AUD

Mengenai faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif individu ini terjadi perbedaan pendapat di antara para ahli. Kelompok psikometrika radikal berpendapat bahwa perkembangan intelektual individu itu sekitar 90% ditentukan oleh faktor hereditas, sedangkan pengaruh lingkungan, termasuk di dalamnya pendidikan hanya memberi kontribusi sekitar 10% saja. Kelompok ini memberikan bukti bahwa individu yang memiliki hereditas intelektual unggul, maka akan sangat mudah pengembangannya meskipun hanya dengan intervensi lingkungan secara tidak maksimal. Sebaliknya, individu yang memiliki hereditas intelektual rendah maka intervensi lingkungan sering kali mengalami kesulitan meskipun sudah dilakukan secara maksimal.

Sementara itu, kelompok penganut pedagogis radikal amat yakin bahwa intervensi lingkungan, termasuk pendidikan justru memiliki andil sekitar 80-85%, sedangkan hereditas hanya memiliki kontribusi memiliki 15-20% terhadap

perkembangan intelektual individu. “syaratnya adalah memberikan tentang waktu yang cukup bagi individu untuk mengembangkan intelektualnya secara maksimal.¹⁸

Sementara itu Yuliani Nurani Sujiono, dkk, menjelaskan lebih luas menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak sebagai berikut:

a. Faktor hereditas atau keturunan

Teori hereditas pertama kali di plopri oleh seorang ahli filsafat schopenhauer. Dia berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat di pengaruhi lingkungan. Berdasarkan teorinya, taraf intelegensi sangatlah di tentukan oleh sejak anak di lahirkan, fakotr lingkungan tak berarti pengaruhnya.

b. Faktor lingkungan

Teori lingkungan atau empirisme di plopri oleh Jhon Locke. Dia berpendapat bahwa manusia di lahirkan sebenarnya suci atau tabularasa, menurut pendapatnya, perkembangan manusia sangatlah di tentukan oleh lingkungannya. Berdasarkan pendapat Jhon Locke tersebut berkembang taraf intelegensi sangatlah di tentukan sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang di perolehnya dari lingkungan hidupnya.

c. Kematangan

Setiap organ (fisik maupun fisikis dapat di katakana telah matang jika ia telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan hubungan erat dengan usia kronologis.

d. Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi.

e. Minat dan bakat

Minat dan bakat, minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Sedangkan bakat di

¹⁸ Mohammad Asrori, op.cit, h. 54

artikan sebagai kemampuan bawaan sebagai potensi yang masih harus di kembangkan dan di latih agar dapat terwujud.

f. Kebebasan

Kebebasan yaitu kebebasan manusia berfikir difergent (menyebar yang berarti bahwa manusia itu dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan kemampuan kognitif seseorang dipengaruhi oleh 2 hal yaitu: factor herediter/keturuan dan factor nonherediter. Factor herediter merupakan faktor yang bersifat statis lebih sulit untuk berubah. Sebaliknya, faktor non herediter merupakan faktor yang lebih plastis lebih memungkinkan untuk di utak atik oleh lingkungan. Pengaruh nonherediter antara lain peranan gizi, peran keluarga, dalam hal ini lebih mengarah pada pengasuhan, dan peran masyarakat atau lingkungan termasuk pengalaman dalam menjalani kehidupan.

5. Karakteristik Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini

Paul Suparno membagi karakteristik kemampuan kognitif anak usia dini menjadi dua yaitu :²⁰

a. Kemampuan kognitif anak usia 4 tahun

- 1) Mulai dapat memecahkan masalah dengan berfikir secara intuitif.
- 2) Mulai belajar mengembangkan keterampilan mendengar dengan tujuan untuk mempermudah interaksi dengan lingkungannya.
- 3) Sudah dapat menggambar sesuai dengan apa yang di fikirkannya.
- 4) Proses berfikir selalu dikaitkan dengan apa yang di tangkap oleh panca indra, seperti yang di lihat, di dengar, di kecap, di raba, dan di cium selalu di ikuti pertanyaan mengapa?

¹⁹ Yuliani Nuraini Sujiono, dkk, *op.cit*, h.25

²⁰ Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif Piaget* (Yogyakarta : Kanisius : 2011), h.20

- 5) Semua kejadian yang terjadi di sekitarnya mempunyai alasan, tetapi berdasarkan sudut pandangnya sendiri (egosentris).
 - 6) Mulai dapat membedakan antara fantasi dengan kenyataan sebenarnya.
- b. Kemampuan kognitif anak usia 5 – 6 tahun
- 1) Sudah dapat memahami jumlah dan ukuran.
 - 2) Tertarik dengan huruf dan angka.
 - 3) Mengenal dengan sebagian warna.
 - 4) Mulai mengerti tentang waktu, kapan harus pergi kesekolah dan pulang ke sekolah.
 - 5) Mengenal bidang dan gerak sesuai dengan bidang yang di milikinya.
 - 6) Pada akhir usia 6 tahun anak sudah mulai mampu membaca, menulis, dan berhitung.

Menurut martini jamaris, karakteristik kemampuan kognitif anak usia 4-6 tahun adalah :²¹

- a. Mulai dapat memecahkan masalah dengan berfikir secara intuitif.
- b. Mulai belajar mengembangkan keterampilan mendengar dengan tujuan untuk mempermudah interaksi dengan lingkungannya.
- c. Dapat menggambar sesuai dengan apa yang di fikirkannya.
- d. Proses berfikir selalu di tangkap oleh panca indra.
- e. Semua kejadian yang terjadi di sekitar mempunyai alasan berdasarkan sudut pandannya sendiri.
- f. Dapat membedakan antara fantasi dengan kebenarannya.
- g. Mampu memahami jumlah ukuran.
- h. Tertarik dengan huruf dan angka. Ada yang sudah mampu menulisnya atau menghitungnya.
- i. Telah mengenal sebagian besar warna.

²¹ Jamaris, *Perkembangan Psikologi Pendidikan* (Semarang : Pustaka Pelajar, 2010),h.

- j. Pada akhir usia 6 tahun anak sudah mulai mampu membaca, menulis dan menghitung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kognitif adalah proses yang terjadi di susunan syaraf otak pada manusia untuk berfikir. Kognitif ini berubah terjadi apabila sedang berfikir maka akan bekerja secara sendiri. Oleh sebab itu, kemampuan kognitif yaitu kemampuan anak untuk melakukan kegiatan menyelesaikan kegiatan menggunakan berfikir.

B. Seni Musik

1. Pengertian Seni Musik

Seni music adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Sejak lahir anak telah memiliki beberapa unsur music seperti melodi dan suara. Musik mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gunda. Mendengarkan music dapat membantu mengurangi sedikit beban pikiran, melalui bernyanyi dapat mencurahkan perasaan yang ada dalam hati.²²

Musik adalah kegembiraan Musik dapat mencerahkan hari, menumbuhkan semngat, membawa kegembiraan. Musik erat kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.²³

Musik adalah bahasa perdana otak, dan menyanyi adalah jenis music paling awal. Disisi lain, musik merupakan bagian dari seni, jadi, antara seni, music, termasuk bernyanyi memberikan efek pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional. Music juga mempengaruhi fisik dengan cara mengubah kecepatan detak jantung.²⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan musik adalah salah satu wahana bagi anak untuk belajar mengungkapkan pikiran dan perasaan. Kegiatan

²² Hurlock, E.B. 2006, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga. h. 30

²³ Carol Seefeldt & Barbara A. wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah* (Jakarta : Indeks, 2008),h.316

²⁴ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, H.188

music yang dilakukannya sendiri atau bersama-sama dapat membantu anak memantapkan emosi dan kemampuan pada anak.

2. Unsur-Unsur Seni Musik

- a. Suara : dalam musik, gelombang suara biasanya dibahas tidak dalam panjang gelombang maupun periodenya, melainkan dalam tala, durasi, intensitas dan timbre.
- b. Nada : suara dapat dibagi ke dalam nada yang memiliki tinggi nada tertentu menurut frekuensinya ataupun jarak relatif tinggi nada tersebut terhadap tinggi nada patokan. Nada dapat di atur dalam tangga nada yang berbeda-beda, tangga nada yang paling lazim adalah tangga nada mayor, minor, dan pentatonic.
- c. Ritm : Merupakan pengaturan bunyi dalam waktu. Birama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam waktu. Tanda birama dalam menunjukan jumlah ketukan dalam birama dan not mana yang dihitug dan di anggap sebagai satu ketukan.
- d. Melodi : merupakan serangkaian nada dalam waktu. Rangkaian tersebut dapat di bunyikan sendiri yaitu tanpa iringan atau dapat merupakan bagian dari rangkaian akord dalam waktu.
- e. Harmoni : secara umum dapat di katakana sebagai kejadian 2 atau lebih nada dengan tinggi berbeda di bunyikan kebersamaan. Walaupun harmoni juga dapat terjadi bila nada-nada tersebut di bunyikan berurutan. Harmoni yang terdiri 3 atau lebih nada yang di bunyikan bersamaan di sebut akord.
- f. Notasi : merupakan penggambaran tertulis atas musik. Dalam notasi balok, tinggi nada di gambarkan secara vertikal sedangkan waktu di gambarkan secara horizontal. Musik adalah perpaduan keseimbangan antara unsur-unsur musik. Unsur-unsur music di antaranya suara, nada, ritme, melodi, harmoni, dan notasi. Musik menjadi bagian alami dalam kehidupan.²⁵

²⁵ Pekerti, W. 2010. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta : Universitas Terbuka. h. 45

Berdasarkan pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur musik merupakan sebuah dasar yang menjadi pembangun sehingga dapat terciptanya sebuah karya seni musik. Musik memiliki unsur-unsur tertentu pada nantinya terbentuk mejadi sebuah karya musik yang seutuh dan sempurna.

3. Instrument-Instrument Musik

Alat music pertama di kenal manusia berasal dari bunyi yang di hasilkan dari bahan manusia itu sendiri. Tepukan tangan, Hentakan kaki atau pukulan tangan pada anggota badan yang lain merupakan pengiring rirmik yang memberikan nuansa tertentu.²⁶

Beberapa instrument musik di antaranya :

1. Alat-alat musik tradisional.
 - a. Alat musik petik. Contoh : Gitar, Kecapi, Harpa, Gampus, Mandolin.
 - b. Alat musik gesek contoh : Biola, Rebab, Piano.
 - c. Alat music tiup contoh : Seruling, Terompet, Harmonika, dan pianika.
 - d. Alat music pukul/Perkusi contoh: Tamborin dan Kolintang

2. Alat Musik Modren. Contoh : Gitar listrik Organ dan Drum

Beberapa instrument di atas dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak. Anak akan mengungkapkan eksperisinya melalui alat musik pianika tersebut.²⁷

Beberapa kemungkinan pengalaman musik yang dapat diberikan pada anak, adalah :

- a. Nyanyian Anak-Anak, nyanyian adalah salah satu perwujudan bentukpernyataan atau pesan yang dimiliki daya menggerakkan hati, berwawasan cita rasa keindahan, cira rasa estetika yang dikomunikasikan melalui nyanyian dapat membantu anak menumbuh kembangkan segi kognitif

²⁶ Ibid. h. 55

²⁷ Ibid. h. 55

yaitu anak dapat menyalurkan kemampuan dan juga bakat yang ada dalam dirinya.

b. Bernyanyi,

1) Bernyanyi adalah kegiatan musik yang fundamental, karena anak dapat mendengarkan melalui inderanya sendiri, menyuarakan beragam tinggi nada dan irama musik dengan suara sendiri. Manfaat dari nyanyian adalah agar anak

- a) Mendengar dan menikmati nyanyian,
- b) Mengalami rasa senang bernyanyi bersama,
- c) Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan suasana hatinya,
- d) Merasa senang bernyanyi dan belajar bagaimana mengendalikan suara, dan
- e) Menambah perbendaharaan nyanyian.

2) Mengajarkan nyanyian. Anak Taman Kanak-Kanak belajar bernyanyi dengan cara meniru atau pembiasaan. Langkah mengajarkan nyanyian pada umumnya ada dua yaitu membangun minat anak terlebih dahulu melalui tanya jawab yang mengacu kepada isi dan maksud nyanyian, dan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan daya tangkap anak.

Beberapa hal yang harus diperhatikan tentang mengajarkan nyanyian kepada anak :

- a) Waktu mengajarkan nyanyian dibantu dengan alat peraga.
- b) Agar anak-anak akrab dengan irama dan melodi nyanyian, seluruh nyanyian dikenalkan dengan alat musik melodi atau senandung sebelum nyanyian diajarkan.
- c) Anak terlebih dahulu banyak mendengar sebelum bernyanyi.
- d) Memberikan anak bernyanyi sambil bertepuk.
- e) Nyanyian yang pendek diajarkan secara keseluruhan sedangkan nyanyian agak panjang kalimat demi kalimat.²⁸

c. Ungkapan Diri Kreatif

²⁸ Ibid. h. 3

Ungkapan musik atau nyanyian bukan sekedar bentuk peniruan dari apa yang ditulis atau didengar, melainkan berupa penyajian yang diwarnai sifat perorangan dan memperkaya musik atau nyanyian.

Belajar musik merupakan kegiatan yang positif bagi anak. Kegiatan ini mampu mengasah kemampuan fisik, mental sekaligus kepekaan seorang anak secara seimbang. Untuk kesiapan fisik anak, ada beberapa hal yang diperlu diperbaiki orang tua, yaitu :

- 1) Instrumen musik didesain disesuaikan dengan ukuran anak. Apakah alat musik terlalu bera, terlalu banyak menuntut energi fisik bagi anak.
- 2) Memperhatikan ciri-ciri fisik anak lebih cocok dengan instrumen tertentu.
- 3) Mengenali anak apakah anak menyenangkan atau membenci sensasi yang ditimbulkan oleh alat musik yang dimainkannya.²⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen-instrumen musik dibagi menjadi dua yaitu tradisional dan modren, intrumen musik tradisional seperti : kecapi, harpa, gampus, seruling, terompet dan harmonika. Sedangkan instrumen musik modren seperti : gitar listrik organ dan drum. Nyanyian juga termasuk instrumen musik karena satu perwujudan bentukpernyataan atau pesan yang dimiliki daya menggerakkan hati, berwawasan cita rasa keindahan, cira rasa estetika yang dikomunikasikan melalui nyanyian dapat membantu anak menumbuh kembangkan segi kognitif yaitu anak dapat menyalurkan kemampuan dan juga bakat yang ada dalam diri anak.

4. Jenis Seni Musik

Menurut fungsinya musik dibagi bebrapa jenis, yaitu :

1. Musik sakral atau Musik religi

Musik disiptakan untuk memnuhi kebutuhan yang bersifat religius atau keagamaan, kedalamnya termasuk juga musik untuk ucapan seperti

²⁹ Hanstock, E.G. 2010. *Metode Pengajaran Montessori Untuk Anak Pra-sekolah*. Jakarta: PT Pustaka Delapratasa. h. 29

upacara adat, upacara pernikahan, dan upacara kematian. Biasanya menyanyikan lagu sakral; dirumah ibadah/gereja.

2. Musik sekuler atau Musik duniawi

Musik ini tidak memiliki unsur keagamaan. Yang tergolong musik ini adalah musik untuk dansa, musik hiburan yang bersifat duniawi.

Menurut kegunaannya musik dapat ditinjau dari berbagai sudut, antara lain:

- a. Hiburan
- b. Upacara penaikan bendera, kelahiran, kematian, pernikahan, panen, dan keperluan upacara lain.
- c. Tontonan, karena para seniman ingin memperdengarkan karya ciptaan memainkan atau menyanyikan musik.
- d. Pada masa kini musik dipergunakan untuk penyembuhan.
- e. Musik merangsang semangat kerja pada saat pendayung perahu melakukan gerakan dayung.
- f. Musik memberikan sumbangan yang amat besar dalam pendidikan khususnya seni musik dan dunia seni lainnya.³⁰

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan jenis-jenis musik banyak macamnya tentunya setiap manusia memiliki selera musik yang berbeda-beda. Dalam kehidupan sehari-hari musik menjadi bagian yang sangat sulit dipisahkan dari diri. Setiap jenis-jenis musik memiliki arti atau maknanya masing-masing.

5. Manfaat Musik

Peran musik memang sangat besar untuk merangsang perkembangan otak anak. Efeknya dapat mempengaruhi kemampuan kognitif anak, yaitu kemampuan untuk mengenali atau menafsirkan lingkungannya dalam bentuk bahasa, memori dan visual. Jika didengarkan musik lembut maka anak tenang, kalau musik yang

³⁰ Ibid. h. 78.

riang anak pun akan terlihat gembira. Musik bukan hanya berpengaruh pada kecerdasan anak tapi memiliki dampak psikologis bagi yang mendengarnya.³¹

Musik bermanfaat untuk mengurangi stress, depresi, dan kecemasan. Musik juga baik untuk relaksasi, mengaktifkan tubuh, meningkatkan daya ingat dan kesadaran. Musik klasik adalah musik terbaik yang memiliki pengaruh pada kecerdasan anak. Musik juga mempengaruhi kecerdasan anak.

Musik dan bermain musik adalah salah satu cara untuk mengembangkan dan menyeimbangkan otak kiri dan kanan. Anak yang belajar musik rata-rata memiliki nilai yang baik dalam pelajaran lain. Jarang ada anak yang musiknya bagus, prestasinya kurang bagus. Dengan musik juga anak belajar movement, mereka belajar mengikuti gerak. Hal ini meningkatkan kepekaan sensorik anak dengan kepekaan tersebut, kemampuan anak dalam memperkirakan ruang, arah dan waktu bisa terbangun. Melalui kombinasi gerakan yang mengikuti, musik dapat merangsang kesadaran anak terhadap tempo dari ketukan-ketukan nada. Gerakan tersebut membuat mereka juga belajar sinkronisasi ritme dan urutan-urutan gerakan.³²

Jenis musik yang bermanfaat bagi anak usia dini bukan hanya musik klasik. Jenis musik yang ritmenya seperti detakkan jantung ini memang lebih memungkinkan untuk mengembangkan otak, jiwa serta pembentukan karakter. Jika anak sering mendengarkan musik atau betdendang sesuka hati, maka sel-sel syaraf otak akan terpicu atau teraktifkan, dengan demikian otak kanan anak akan semakin sempurna lalu melahirkan intuisi. Intuisi inilah yang jika diaktifkan bisa meningkatkan kecerdasan anak. Musik dapat melatih anak lebih fokus dan konsentrasi. Salah satu cara mengajarkan musik pada anak dapat dilakukan dengan metode *hand bell*. Cara ini mengajarkan anak harmonisasi warna dan nada karena mereka harus memiliki satu gambar yang sesuai dengan nada yang ditemukan.

³¹ Kumpulan Artikel Kompas. 2009. *Mencetak Anak Cerdas Dan Kreatif*. Jakarta : Kompas. h. 12

³² Ibid. h. 9

Musik dan suara-suara lain yang menenangkan dapat membantu mengurangi kecemasan dan stress dengan :

- a) Menurunkan hormon-hormon yang berhubungan dengan stress
- b) Mengalihkan perhatian dari rasa tajut, cemas, tegang dan dari masalah sehari-hari
- c) Mengaktifkan hormon endorphin alami yaitu berfungsi untuk menghilangkan rasa sakit.
- d) Meningkatkan perasaan rileks
- e) Membersihkan pikiran serta membantu memusatkan perhatian
- f) Menenangkan serta menyelaraskan ritme internal
- g) Meningkatkan perasaan tetekan dan meredakan amarah
- h) Menyingkirkan perasaan tertekan dan meredakan amarah
- i) Menyingkirkan pikiran-pikiran serta perasaan negatif dan mengganggu
- j) Menghalangi masuknya suara-suara bising dari luar yang sering membuat pusing.

Jika digunakan dengan kepekaan suara, musik dapat dimanfaatkan untuk:

- a) Memotivasi anak untuk berlatih
- b) Meningkatkan kepekaan tubuh
- c) Mengaktifkan kepekaan tubuh
- d) Meningkatkan koordinasi
- e) Mengembangkan rasa percaya diri dan harga diri
- f) Sebagai sumber kebahagiaan dan kesenangan
- g) Mendorong terjadinya hubungan sosial
- h) Menciptakan lingkungan yang terkendali dimana pengungkapan diri bisa terwujudkan.³³

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan manfaat musik salah satunya meningkatkan kemampuan kognitif dan daya ingat anak. Saat memasuki dunia pendidikan, anak-anak akan lebih tanggap karena kognitifnya telah terlatih

³³ Ibid. h. 13

sejak dini. Oleh karena itu, dengan mengajak anak mengenal alat musik menjadi salah satu yang bisa meningkatkan kemampuan kognitif.

C. Pembelajaran Musik bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini

Pembelajaran seni musik bagi anak usia dini sangat penting dan memberikan efek-efek positif terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak dalam masa *Golden Age*. Berdasarkan teori musik terutama sangat berpengaruh pada perkembangan kognitif anak usia dini. Secara neurologis dengan anak mendengarkan musik maka akan merespon dan menstimulasi perkembangan otak anak tidak saja meningkatkan kognitif anak secara optimal juga membangun kecerdasan emosional anak usia dini. Melalui pembelajaran seni musik anak mulai mengenal bilangan, hitungan, bentuk geometri serta membaca simbol dengan kegiatan musik berupa ritme dan bentuk syair lagu

Pembelajaran anak usia dini pada hakikatnya anak belajar melalui bermain sambil belajar dimana pembelajaran yang dilakukan kepada anak dengan cara yang menyenangkan, aktif dan bebas. Bebas artinya tidak didasarkan pada perintah atau target atau oranglain serta memiliki keleluasaan untuk melakukan kegiatan yang ia sukai melalui bermain. Sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang bersifat aktif dalam melakukan berbagai eksplorasi terhadap lingkungannya, maka aktivitas bermain merupakan bagian dari proses pembelajaran. Pembelajaran pada anak usia dini harus dirancang agar anak merasa tidak terbebani dalam pencapaian tugas perkembangannya. Agar suasana belajar tidak memberikan beban dan membosankan anak.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Lwin, dkk yang mengemukakan bahwa anak usia dini dibawah 10 tahun perkembangan otaknya masih berkembang dan dapat dikembangkan.

1. Mendengarkan kepada anak pilihan musik yang beragam.

Mendengarkan musik secara singkat akan membantu anak mengembangkan fokus dan merancang imajinasi awal dan keterampilan berfikir abstrak. Pilihan musik yang sesuai dengan anak dapat membantu anak untuk belajar lebih baik. Lagu-lagu yang dipergedarkan kepada anak-anak akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan

otak anak. Hal itu terjadi karena otak berkembang sesuai dengan pola yang ada dalam musik. Semakin rumit pola musik maka semakin besar pula anak dapat belajar.

2. Mendengarkan musik dan menyanyikan lagu disertai gerakan.

Gerakan dalam musik atau tarian merupakan suatu cara untuk meningkatkan kesadaran kinestetik pada waktu yang sama. Selain itu, bergerak bisa juga membangkitkan rasa semangat dan motivasi dalam diri anak dari rasa bosan, jenuh dan sedih. Sehingga dari musik anak dapat berkembang dengan positif.

3. Memberikan kesempatan kepada anak untuk memainkan instrument musik.

Dengan memainkan instrumen musik dapat memberikan kesempatan pada anak untuk menghasilkan suara. Selain itu bisa juga mengembangkan daya pengamatan dan meningkatkan kecerdasan musikal anak. Anak usia dini diajarkan musik yang sederhana terlebih dahulu. Biarkan anak bereksplorasi sesuai keinginannya. Selain itu, baru pendidik mengarahkan anak untuk memainkan musik yang baik dan benar. Dengan cara itu, anak akan merasa senang dan bisa mengekspresikan keinginan hatinya melalui bermain musik. Selain itu, kognitif anak akan berkembang dari pengarahan pendidik untuk memainkan musik yang benar

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan, pentingnya pembelajaran musik bagi perkembangan kognitif anak usia dini perlu adanya pengembangan yang lebih optimal terhadap pembelajaran musik anak usia dini. Pendidikan tidak hanya memberikan musik kepada anak, tetapi juga harus memilih musik mana yang baik dan gampang dipahami oleh anak usia dini.

D. Penelitian Relevan

Sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, ternyata ada beberapa penelitian relevan yang sudah pernah dilakukan peneliti lain sebelumnya yang sesuai dengan judul penelitian saat ini adalah :

1. Nurhayati (2018)³⁴

Judul PTK : Upaya Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui metode Inquiry pada anak kelompok B di RA Ummul Khair. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang di lakukan dalam 3 siklus dengan tahapan tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaa, pengamatan dan refleksi. Alat pengumpulan data penelitian berupa observasi guru dan anak. Subjek penelitian adalah kelompok B di RA Ummul Khair yang berjumlah 18 orang anak dengan 7 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Berdasarkan hasil tindakan kelas yang dilakukan maka perkembangan kognitif anak kelompok B di RA Ummul Khair Tanjung Morawa dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran inquiry. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan yang dialami dalam penelitian yang dilakukan peneliti dari prasiklu, siklus I, siklus II dan siklus III. Sebelum tindakan diperoleh prosentase perkembangan kognitif anak dengan prosentase 22,3%, mengalami peningkatan siklus I sebesar 50,00%, peningkatan kembali terjadi pada siklus II sebesar 63,89%, pada pelaksanaan siklus III peneliti memperbaiki proses belajar mengajar supaya lebih baik dengan pengalaman pada siklus-siklus sebelumnya. Setelah pelaksanaan siklus III perkembangan kognitif anak mneingkat sebesar 88,9% dengan kriteria baik sekali dan telah mampu mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya.

2. Endang Kusumawati (2017)³⁵

Judul PTK : Upaya Meningkatkan Kognitif dalam Mengelompokkan Benda Berdasarkan Bentuk,Warna, dan Ukuran melalui Metode pembelajaran Kontekstual di RA Al-Fattah Sisotani Kabupaten Simalungun. Tujuan penelitian adalah meningkatkan kemampuan anak mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran melalui model pembelajaran kontekstual di RA Al-

³⁴ Nurhayati melakukan penelitian dengan judul PTK “Upaya Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui metode Inquiry pada anak kelompok B di RA Ummul Khair “ [ttp://repositori.umsu.ac.id/xmlui/handle/123456789/1809](http://repositori.umsu.ac.id/xmlui/handle/123456789/1809). (Diakses tanggal 04 Maret 2021)

³⁵ Endang Kusumawati melakukan penelitian dengan judul PTK “Upaya Meningkatkan Kognitif dalam Mengelompokkan Benda Berdasarkan Bentuk,Warna, dan Ukuran melalui Metode pembelajaran Kontekstual di RA Al-Fattah Sisotani Kabupaten Simalungun “ [ttp://repositori.umsu.ac.id/xmlui/handle/123456789/1809](http://repositori.umsu.ac.id/xmlui/handle/123456789/1809). (Diakses tanggal 04 Maret 2021)

Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun. Metodologi dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukandalam tiga siklus yang terdiri dari perencanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun dengan obyek anak-anak RA Al-Fattah Sidotani yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri dari anak laki-laki berjumlah 11 orang dan anak perempuan 9 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu menggunakan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Hasil yang diperoleh dalam penleitian ini adalah terjadi peningkatan kognitif anak, meningkat secara bertahap pada kondisi awal sebelum pemberian tindakan hasil rata-rata yang diperoleh pada pra siklus yaitu 23,3%, sedangkan pada siklus 1 diperoleh hasil rata-rata kemampuan motorik kasar anak sebesar 45% dan pada siklus 2 diperoleh hasil rata-rata 76,6%. Pada siklus 3 diperoleh hasil rata-rata kemampuan motorik kasar anak sebesar 86,6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui medel pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran di RA Al-Fattah sidotani Kabupaten Simalungun.

3. Hani Quroisin (2015)³⁶

Judul PTK : Meningkatkan Kemampuan Kognitif Bentuk Geometri dengan menggunakan Media Alam sekitar di TK PGRI 79/03 Ngaliyah, Semarang. Tujuan penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus kegiatan, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut : pembelajaran dengan media alam sekitar berhasil meningkatkan kemampuan kognitif dalam bentuk geometri anak di Kelompok B TK PGRI 79/03 Ngaliyan, persentase kemampuan kognitif anak sebesar 45%, setelah diberi tindakan pada siklus I dengan menggunakan media alam yang disesuaikan dengan tema, kemampuan belajar bentuk geometri anak meningkat 68%. Peneliti kemudia memberikan rindakan pada siklus II dengam lembar kerja yang disesuaikan dengan tema pembelajaran, kemampuannya meningkat menjadi

³⁶ Hani Quroisin melakukan penelitian dengan judul PTK “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Bentuk Geometri dengan menggunakan Media Alam sekitar di TK PGRI 79/03 Ngaliyah, Semarang “ [ttp://repositori.umsu.ac.id/xmlui/handle/123456789/1809](http://repositori.umsu.ac.id/xmlui/handle/123456789/1809). (Diakses tanggal 04 Maret 2021)

76%. Peneliti kemudian melanjutkan memberi tindakan pada siklus III dengan benda sebenarnya yang disesuaikan dengan tema pembelajaran, kemampuan anak dalam bentuk geometri meningkat sebesar 85%. hasil

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Seting Peneltian

Seting dalam penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian,

Siklu PTK sebagai berikut :

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di PAUD Az-Zahra Lr.Purnawirawan No.60 Mabar Kecamatan Medan Delil untuk bidang perkembangan kognitif. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kelas B tahun pelajaran 2020-2021 dengan jumlah anak didik 15 anak, terdiri dari 8 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

2. Waktu penelitian

Waktu peneltian ini akan dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2020-2021, yaitu Bulan Mei sampai Bulan Juli 2021. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Tabel 1

Jadwal Kegiatan Penelitian

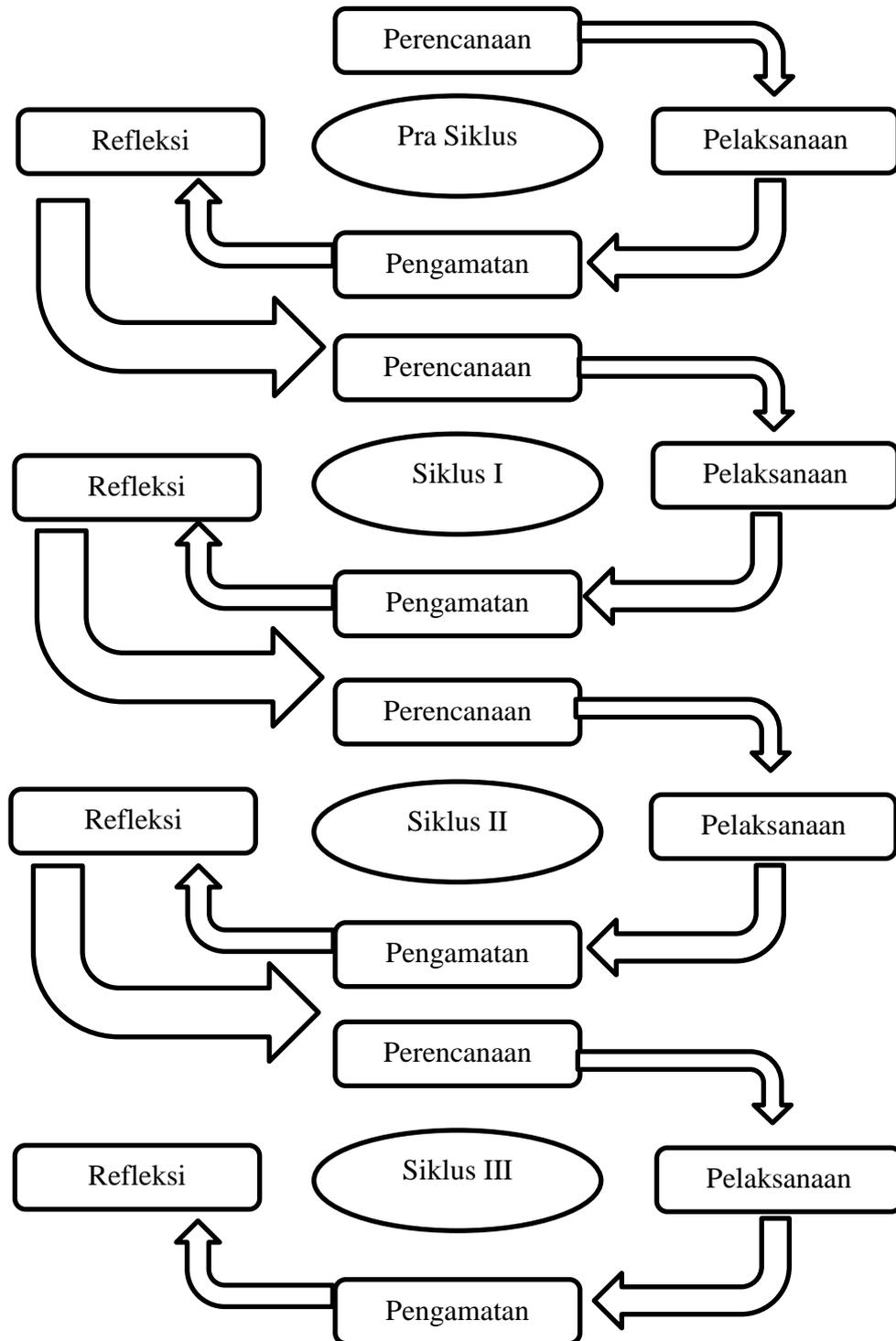
Kegiatan	Bulan														
	Mei					Juni					Juli				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Perencanaan	■	■	■	■	■										
Prasiklus					■										
Siklus I						■									
Siklus II							■								
Siklus III								■							
Analisis Data									■	■	■				
pelaporan											■	■	■	■	■

3. Siklus PTK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini direncanakan akan dilaksanakan dalam tiga siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktifitas anak dalam pengembangan kognitif anak melalui seni musik.

³⁷Gambar 1

Desain Siklus I, II, dan III³⁸



³⁷ Paizaluddin dan Ermalinda. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 34.

B. Persiapan PTK

Sebelum PTK dilaksanakan dibuat sebagai instrumental yang akan digunakan untuk memberi pelakuan dalam PTK, yaitu rencana pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu :

1. Merencanakan tema pembelajaran
2. Membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan)
3. Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)
4. Menyediakan media dan sumber belajar
5. Menyediakan alat observasi serta alat penilaian

C. Subjek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian ialah anak didik kelompok B yang terdiri dari 15 anak dengan komposisi 8 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data di peroleh dari:

1. Siswa

Untuk mendapatkan nilai dan data hasil belajar dan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar.

Tabel 2

Nama-nama kelas B PAUD AZ-ZAHRA

No	Nama Siswa	Laki-laki	Perempuan
1	Aditya	✓	
2	Albi	✓	
3	Bagas	✓	
4	Chandra	✓	
5	Cahaya		✓
6	Dika	✓	
7	Haninda		✓
8	Harum		✓

9	Khairuna		✓
10	Rahman Nita		✓
11	Rizky	✓	
12	Syakila		✓
13	Shofi		✓
14	Umairah		✓
15	Zaki	✓	

2. Guru

Sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran dalam menggunakan alat peraga atau media dalam kegiatan belajar mengajar.

Tabel 3

Nama-nama guru PAUD Az-Zahra

No	Nama Guru	Kelas
1	Herleni M	B
2	Siti Comaria	A
3	Nasriati	B
4	Nurlina	A

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Sebagai pengamat, penilai dan sumber informasi dalam penelitian tindakan kelas.

Tabel 4

Nama-nama Teman Sejawat dan Kolaborator

No	Nama Teman sejawat dan kolaborator	Keterangan
1	Nasriati	Guru Kelas B
2	Herleni M	Kepala Sekolah

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan diskusi.

1. Tes

Dipergunakan untuk mendapat data tentang hasil belajar anak didik.

2. Observasi

Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas anak dalam kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan implementasi kegiatan bermain alat musik.

3. Penugasan

Dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar anak didik. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tanya, hasil karya anak, dan diskusi.

a. Instrumen Observasi

Penelitian melakukan dua jenis observasi dalam pembuatan instrument observasi, sebagai berikut:

Tabel 5
Instrumen Observasi Anak

No	Aspek yang di Observasi	Diskriptor			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat menghafal lagu				
2	Anak dapat mengikuti intruksi guru dalam bermain pianika				
3	Anak dapat mengenali nada dalam alat musik pianika				
4	Anak dapat berfikir intuitif dalam bermain pianika				

b. Observasi Partisipan

Observasi yang dilaksanakan dengan cara pengamatan harus melibatkan diri dari atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati, sehingga pengamatan bisa lebih menghayati, merasakan, dan mengalami sendiri individu yang sedang diamatinya.

c. Hasil Karya Anak

Penilaian ini dilakukan setelah kegiatan berakhir berdasarkan hasil karya anak didik. Penilaian ini dimaksud untuk mengetahui apakah anak dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya melalui seni musik.

Tabel 6
Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Anak dapat menghafal lagu				Anak dapat mengikuti intruksi guru dalam bermain pianika				Anak dapat mengenali nada dalam alat musik pianika				Anak dapat berfikir intuitif dalam bermain pianika				
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	
		B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H	B
1	Adiya																	
2	Albi Attalah																	
3	Arafah Bagas																	
4	Cahndra																	
5	Cahaya Putri																	
6	Dika Pratama																	
7	Haninda																	
8	Harum																	
9	Khairuna Almira																	
10	Rahma Nita																	
11	Risky																	
12	Syakila																	
13	Shofi																	
14	Umairah																	
15	Zaki																	

Keterangan :

BB : Bekum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah salah satu kriteria yang di gunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu KBM di kelas. Indikator kinerja harus realistik dapat di ukur.

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kerjanya selain anak didik adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja anak didik

1. Anak didik

- a. Test : Keberhasilan yang dicapai anak.
- b. Observasi : keaktifan anak didik dalam proses kegiatan belajar mengajar bidang pengembangan kognitif

2. Guru

- a. Dokumentasi : kehadiran anak didik, buku absen anak , dan foto.
- b. Observasi : Hasil observasi/pengamatan guru kelas lain terhadap gelas yang berlangsung

G. Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari berapa persentase tingkat keberhasilan yang dicapai. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 70% anak telah tuntas belajar. Adapun rumusan teknik persentase ini adalah seperti yang dikemukakan oleh Sojiono sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana :

P = Angka Presentasi

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = jumlah seluruh anak

2. Data Kualitatif

Tahap data kualitatif yang dilakukan meliputi :

- a. Melakukan pemeriksaan data terhadap kemampuan perkembangan kemampuan kognitif yang sudah diberikan kepada anak.
- b. Melakukan penafsiran.
- c. Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan kemampuan kognitif anak berhasil atau tidak berdasarkan hasil observasi.
- d. Tindakan lanjut yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.
- e. Pengambilan keputusan.

H. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki beberapa tahap yang merupakan suatu siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan tiga siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu :

1. Pra Siklus

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk satu siklus
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan model dan media di pembelajaran
- 4) Menyiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melakukan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dan tindakan yang dilakukan.

- 1) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Memberikan motivasi kepada anak didik.

- 3) Melakukan pengamatan dan penilaian.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.

c. Tahap Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan oleh teman sejawat. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Perkembangan kemampuan kognitif anak dengan menggunakan alat musik.

Hasil observasi diserahkan kembali kepada peneliti untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan kognitif anak dengan alat musik.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

refleksi dilakukan berdasarkan analisis data, baik dasar hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan. Pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dan terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk satu siklus
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan model dan media di pembelajaran
- 4) Menyiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 5) Mengidentifikasi permasalahannya
- 6) Menyiapkan materi pembelajaran
- 7) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melakukan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dan tindakan yang dilakukan.

- 1) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Memberikan motivasi kepada anak didik.
- 3) Melakukan pengamatan dan penilaian.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.

c. Tahap Observasi (*Observation*)

Melakukan pengamatan dengan melibatkan teman sejawat untuk mengamati bagaimana perkembangan kemandirian anak dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

refleksi dilakukan berdasarkan analisis data, baik dasar hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan. Pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dan terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kemampuan kognitif anak dengan alat musik dengan tahapan sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama.

Tahapan siklus kedua sebagai berikut:

a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk satu siklus
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan model dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan tempat pembelajaran yang kondusif
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melakukan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dan tindakan yang dilakukan.

- 1) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Memberikan motivasi kepada anak didik.
- 3) Melakukan pengamatan dan penilaian.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.

c. Tahapan Observasi (*Observation*)

Melakukan pengamatan dengan melibatkan teman sejawat untuk mengamati bagaimana perkembangan kemandirian anak dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi

d. Tahapan Refleksi (*Reflecting*)

refleksi dilakukan berdasarkan analisis data, baik dasar hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan. Pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dan terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

4. Siklus III

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kemampuan kognitif anak dengan alat musik dengan tahap sama seperti pra siklus, siklus pertama, dan siklus kedua.

Tahapan siklus ketiga sebagai berikut.

a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

- 1) Membuat rencana kegiatan untuk satu siklus
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan model dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan tempat pembelajaran yang kondusif

- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses pembelajaran

b. Tahapan Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam konteks penelitian tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melakukan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dan tindakan yang dilakukan.

- 1) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Memberikan motivasi kepada anak didik.
- 3) Melakukan pengamatan dan penilaian.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.

c. Tahapan Observasi (*Observation*)

Melakukan pengamatan dengan melibatkan teman sejawat untuk mengamati bagaimana perkembangan kemandirian anak dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi.

d. Tahapan Refleksi (*Reflecting*)

refleksi dilakukan berdasarkan analisis data, baik dasar hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan. Pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dan terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini melibatkan Timm peneliti, identitas dari atas dari Tim tersebut adalah :

Tabel 7
Identitas Tim Penelitian

No	Nama	Status	Tugas	Jam kerja per Minggu
1	Siti Zubaidah F Nst	Guru peneliti (pelaksana)	a. Pengumpulan data b. Analisis data c. Pengambilan kesimpulan (hasil)	24 jam
2	Herleni M, S. Pd	Kolaborator (mitra)	Penilai 2	24 jam
3	Nasriati	Kolaborator (mitra)	Penilai 1	24 jam

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setiap Siklus

1. Prasiklus

Kondisi awal dibutuhkan untuk mengetahui tindakan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak untuk mengetahui kondisi awal anak, peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data pada kelompok yang akan diberikan tindakan. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti melakukan observasi atau prasiklus untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif anak. Pada prasiklus kegiatan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan bermain angka, angka termasuk permainan konstruktif atau bangun membangun yang dapat meningkatkan kognitif anak..

Berdasarkan pengamatan awal di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan dengan jumlah 15 anak, kognitif anak masih perlu ditingkatkan. Pada kegiatan pembelajaran, anak masih sulit menyebutkan angka ketika ditunjukkan gambar berbentuk angka, reflika, bahkan dengan gaya anak masih kebingungan dalam menyebutkan angka.

Masalah yang akan diperbaiki terlebih dahulu dicari dan didiskusikan dengan teman sejawat, kemudian dilakukan refleksi untuk menetapkan apakah permasalahan itu penting atau tidak dan apakah perlu untuk melakukan perbaikan sampai tingkat selanjutnya.

Kondisi awal ini dilakukan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang tetap akan dilakukan peneliti pada penelitian siklus pertama. Pada kondisi awal ini peneliti menemukan bahwa kemampuan kognitif anak sangat rendah terlihat dari kurangnya kognitif anak didik dalam menyebutkan angka

Melihat kondisi yang seperti ini, maka peneliti mencoba untuk merencanakan pembelajaran dengan mempersiapkan metode, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, motivasi serta memberikan pengarahan pada anak didik agar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam memainkan alat musik pianika.

Peneliti membuat rencana kegiatan penelitian dalam tiga siklus dengan lima belas kali pertemuan, pada siklus pertama ada lima kali pertemuan dan siklus kedua lima kali pertemuan, siklus ketiga ada lima kali pertemuan dan diharapkan berhasil dengan baik.

Tabel 8
Instrumen Penilaian dan Observasi Pada Kondisi Awal

No	Nama Siswa	Anak mampu memahami angka dengan metode demontrasi				Anak memiliki kemampuan berhitung				Anak mengetahui angka ketika melakukan tanya jawab				Anak dapat menyebutkan angka 1-50			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Adiya		√			√				√				√			
2	Albi Attalah	√				√				√				√			
3	Arafah Bagus		√				√					√		√			
4	Cahndra	√				√				√				√			
5	Cahaya Putri		√					√			√				√		
6	Dika Pratama	√					√			√				√			
7	Hininda		√					√			√				√		
8	Harum			√			√						√			√	
9	Khairunisa Almira			√					√		√				√		
10	Rahma Nita	√				√				√				√			
11	Risky		√				√					√			√		
12	Syakila	√				√				√				√			
13	Shofi	√				√				√				√			
14	Umairah				√			√					√				√
15	Zaki		√				√					√				√	

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Rumusan Data Kuantatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket: P = Angka

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

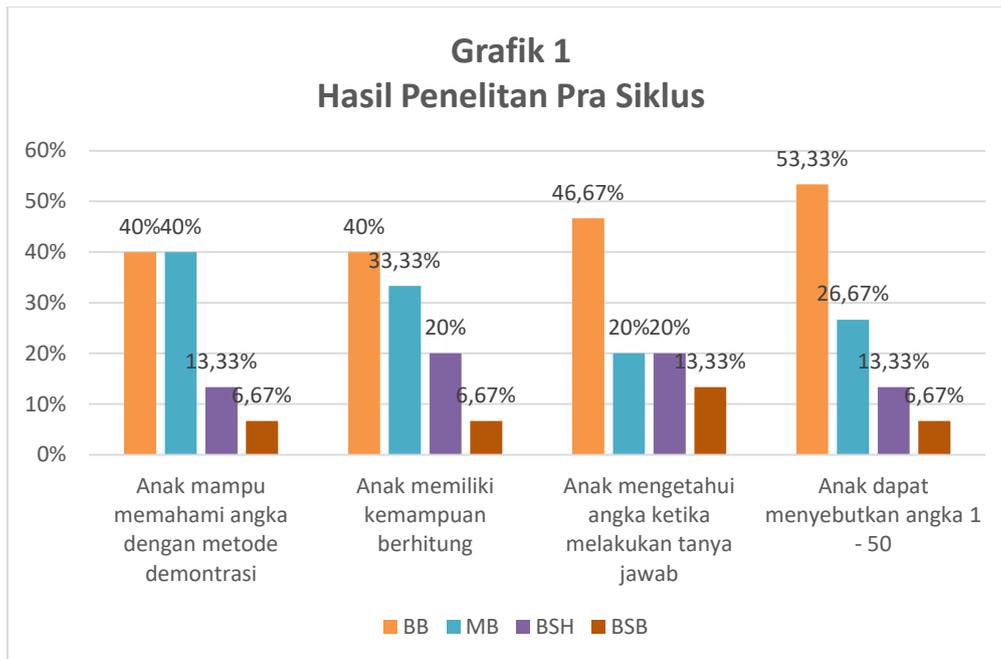
n = Jumlah seluruh anak

Tabel 9
Kondisi Awal Kognitif Anak Sebelum Dilakukan Tindakan

No	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		F1	F2	F3	F4	(%)
1	Anak mampu memahami angka dengan metode demonstrasi	6	6	2	1	15
		40%	40%	13,33%	6,67%	100%
2	Anak memiliki kemampuan berhitung	6	5	3	1	15
		40%	33,33%	20%	6,67%	100%
3	Anak mengetahui angka ketika melakukan tanya jawab	7	3	3	2	15
		46,67%	20%	20%	13,33%	100%
4	Anak dapat menyebutkan angka 1-50	8	4	2	1	15
		53,33%	26,67%	13,33%	6,67%	100%

Pada tabel di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu :

1. Anak mampu memahami angka dengan metode demonstrasi yang belum berkembang 40% (6 anak), mulai berkembang 40% (6 anak), berkembang sesuai harapan 13,33% (2 anak), dan berkembang sangat baik 6,67% (1 anak).
2. Anak memiliki kemampuan berhitung yang belum berkembang 40% (6 anak), mulai berkembang 33,33% (5 anak), berkembang sesuai harapan 20% (3 anak), dan berkembang sangat baik 6,67% (1 anak).
3. Anak mengetahui angka ketika melakukan tanya jawab yang belum berkembang 46,67% (7 anak), mulai berkembang 20% (3 anak), berkembang sesuai harapan 20% (3 anak), dan berkembang sangat baik 13,33% (2 anak).
4. Anak dapat menyebutkan angka 1-50 yang belum berkembang 53,33% (8 anak), mulai berkembang 26,67% (4 anak), berkembang sesuai harapan 13,33% (2 anak), dan berkembang sangat baik 6,67% (1 anak).



Tabel 10
Kondisi Awal Kognitif Anak Berdasarkan BSB – BSH

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah (%)
1	Anak mampu memahami angka dengan metode demonstrasi	2	1	3
		13,33%	6,67%	20%
2	Anak memiliki kemampuan berhitung	3	1	4
		20%	6,67%	26,67%
3	Anak mengetahui angka ketika melakukan tanya jawab	3	2	5
		20%	13,33%	33,33%
4	Anak dapat menyebutkan angka 1-50	2	1	3
		13,33%	6,67%	20%
Rata-rata				25%

2. Siklus I

Siklus 1 pada hari ke 1 dilaksanakan tanggal 31 Mai 2021 dengan Tema Alam Semesta dan Sub Tema Benda-benda langit. Hari ke 1 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi dan refleksi, yang disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- a. Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 1 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- b. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- c. Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- d. Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- e. Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan bermain alat musik pianika

- a. Peneliti menjelaskan tentang alam semesta
- b. Menunjukkan gambar alam semesta
- c. Menjelaskan tentang menggunakan alat pianika dengan memainkan lagu alam semesta
- d. Mengajak anak memainkan alat musik pianika dengan lagu alam semesta
- e. Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak

3. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Siklus : 1

Hari / Tanggal : Senin, 31 Mai 2021

- a. Kegiatan Pengembangan : Bermain Alat Musik Pianika
- b. Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.

Siklus 1 hari ke 2 dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2021 dengan tema alam semesta dan sub tema benda-benda langit. Hari ke 2 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- a. Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 2 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- b. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- c. Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- d. Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- e. Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan bermain alat musik pianika

- a. Peneliti menjelaskan tentang alam semesta
- b. Menunjukkan gambar alam semesta
- c. Menjelaskan tentang menggunakan alat pianika dengan memainkan lagu alam semesta
- e. Mengajak anak memainkan alat musik pianika dengan lagu alam semesta
- f. Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak

3. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini
Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan
Medan Deli Kota Medan

Siklus : 1

Hari / Tanggal : Selasa, 1 Juni 2021

- a. Kegiatan Pengembangan : Bermain Alat Musik Pianika

- b. Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.

Siklus 1 hari ke 3 dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2021 dengan tema alam semesta dan sub tema benda-benda langit. Hari ke 3 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- a. Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 3 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- b. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- c. Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- d. Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- e. Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan bermain alat musik pianika

- a. Peneliti menjelaskan tentang alam semesta
- b. Menunjukkan gambar alam semesta
- c. Menjelaskan tentang menggunakan alat pianika dengan memainkan lagu alam semesta
- d. Mengajak anak memainkan alat musik pianika dengan lagu alam semesta
- e. Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak

3. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Siklus : 1

Hari / Tanggal : Rabu, 2 Juni 2021

- a. Kegiatan Pengembangan : Bermain Alat Musik Pianika
- b. Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.

Siklus 1 hari ke 4 dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2021 dengan tema alam semesta dan sub tema benda-benda langit. Hari ke 4 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- a. Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 4 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- b. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- c. Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- d. Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- e. Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuat

- a. Peneliti menjelaskan tentang alam semesta
- b. Menunjukkan gambar alam semesta
- c. Menjelaskan tentang menggunakan alat pianika dengan memainkan lagu alam semesta

- d. Mengajak anak memainkan alat musik pianika dengan lagu alam semesta
- e. Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak.

3. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Siklus : 1

Hari / Tanggal : Kamis, 3 Juni 2021

- a. Kegiatan Pengembangan : Bermain Alat Musik Pianika
- b. Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.

Siklus 1 hari ke 5 dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2021 dengan tema alam semesta dan sub tema benda-benda langit. Hari ke 5 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- a. Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 5 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- b. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- c. Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- d. Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- e. Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuatik

- a. Peneliti menjelaskan tentang alam semesta
- b. Menunjukkan gambar alam semesta
- c. Menjelaskan tentang menggunakan alat pianika dengan memainkan lagu alam semesta
- d. Mengajak anak memainkan alat musik pianika dengan lagu alam semesta
- e. Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak
- f.

3. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Siklus : 1

Hari / Tanggal : Jumat, 4 Juni 2021

- a. Kegiatan Pengembangan : Bermain Alat Musik Pianika
- b. Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.

4. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan saat pelaksanaan ketika tindakan sedang dilakukan dan berlangsung dalam waktu yang sama. Pada saat melakukan pengamatan, peneliti juga langsung mencatat semua hal yang terjadi selama tindakan berlangsung.

5. Refleksi

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang sudah terkumpul dan kemudian melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan yang berikutnya.

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

a. Refleksi Keberhasilan

- 1) Pembelajaran sesuai dengan indikator yang ada dalam kurikulum
- 2) Materi yang disajikan sesuai dengan kemampuan kognitif anak
- 3) Metode pembelajaran yang digunakan mampu menarik perhatian dan membuat anak-anak senang
- 4) Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan anak yang dapat melihat kemajuan belajar anak.

b. Refleksi Kegagalan

- 1) Dalam pelaksanaan kegiatan masih terdapat anak yang tidak mau mengerjakan tugasnya dengan baik
- 2) Dalam hal merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan masih perlu ketelitian dan harus sesuai dengan langkah-langkah perencanaan.
- 3) Anak masih belum berminat dan malas dalam melaksanakan kegiatan

Berdasarkan hasil refleksi analisis dari hasil karya anak maka dapat saya simpulkan bahwa kemampuan kognitif anak dengan kegiatan bermain alat musik pianika masih belum sesuai dengan yang diharapkan untuk mencapai anak didik dan untuk memperbaiki kelemahan pada siklus 1 maka pada pelaksanaan siklus 2 dapat dilakukan perencanaan ulang yang lebih baik.

Tabel 11
Kognitif Anak Dengan Bermain Alat Musik Pianika Siklus I

No	Nama Siswa	Anak dapat menghafal lagu				Anak dapat mengikuti intruksi guru dalam bermain pianika				Anak dapat mengenali nada dalam alat musik pianika				Anak dapat berfikir intuitif dalam bermain pianika			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Adiya		√			√				√					√		
2	Albi Attalah	√				√					√				√		
3	Arafah Bagus		√					√				√		√			
4	Cahndra	√				√				√				√			
5	Cahaya Putri		√					√			√					√	
6	Dika Pratama				√		√				√			√			
7	Hininda			√				√			√			√			
8	Harum			√				√					√				√
9	Khairunisa Almira			√				√		√				√			
10	Rahma Nita	√				√				√				√			
11	Risky		√				√						√	√			
12	Syakila		√				√			√				√			
13	Shofi	√				√				√				√			
14	Umairah				√			√					√				√
15	Zaki		√				√					√				√	

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Rumusan Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket: P = Angka

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

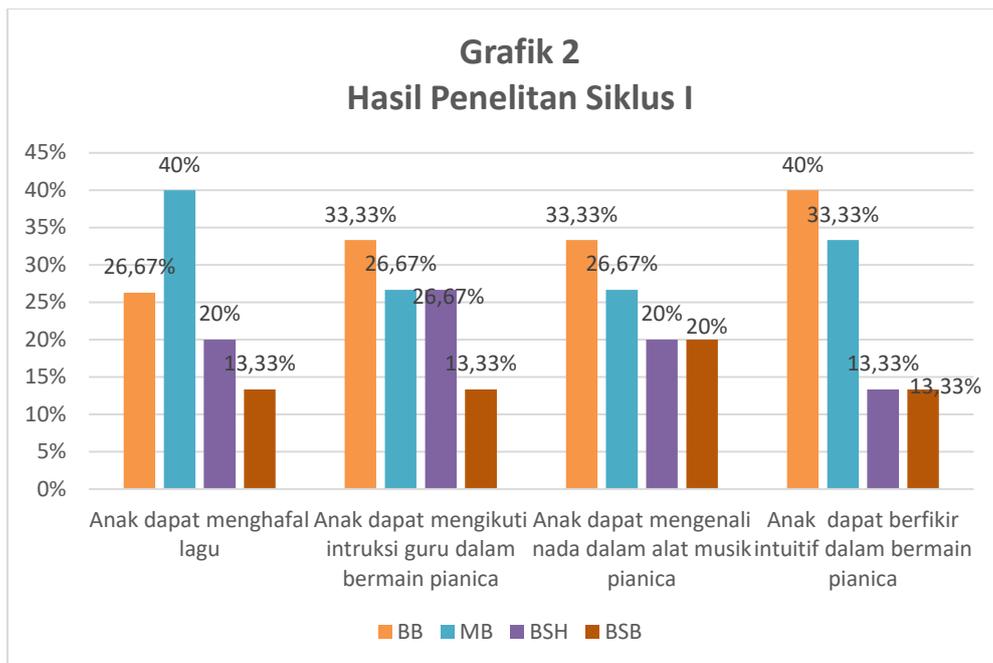
n = Jumlah seluruh anak

Tabel 12
Kognitif Anak Dengan Bermain Alat Musik Pianika Siklus I

No	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		F1	F2	F3	F4	(%)
1	Anak dapat menghafal lagu	4	6	3	2	15
		26,67%	40%	20%	13,33%	100%
2	Anak dapat mengikuti intruksi guru dalam bermain pianica	5	4	4	2	15
		33,33%	26,67%	26,67%	13,33%	100%
3	Anak dapat mengenali nada dalam alat musik pianica	5	4	3	3	15
		33,33%	26,67%	20%	20%	100%
4	Anak dapat berfikir intuitif dalam bermain pianica	6	5	2	2	15
		40%	33,33%	13,33%	13,33%	100%

Pada tabel di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu :

1. Anak yang dapat menghafal lagu yang belum berkembang 26,67% (4 anak), mulai berkembang 40% (6 anak), berkembang sesuai harapan 20% (3 anak), dan berkembang sangat baik 13,33% (2 anak).
2. Anak dapat mengikuti intruksi guru dalam bermain pianica yang belum berkembang 33,33% (5 anak), mulai berkembang 26,67% (4 anak), berkembang sesuai harapan 26,67% (4 anak), dan berkembang sangat baik 13,33% (2 anak).
3. Anak dapat dapat mengenali nada dalam alat musik pianica yang belum berkembang 33,33% (5 anak), mulai berkembang 26,67% (4 anak), berkembang sesuai harapan 20% (3 anak), dan berkembang sangat baik 20% (3 anak).
4. Anak dapat berfikir intuitif dalam bermain pianica yang belum berkembang 40% (6 anak), mulai berkembang 33,33% (5 anak), berkembang sesuai harapan 13,33% (2 anak), dan berkembang sangat baik 13,33% (2 anak).



Tabel 13
Kognitif Anak Berdasarkan BSB – BSH Siklus I

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah (%)
1	Anak dapat menghafal lagu	3	2	5
		20%	13,33%	33,33%
2	Anak dapat mengikuti intruksi guru dalam bermain pianica	4	2	6
		26,67%	13,33%	40%
3	Anak dapat mengenali nada dalam alat musik pianica	3	3	6
		20%	20%	40%
4	Anak dapat berfikir intuitif dalam bermain pianica	2	2	4
		13,33%	13,33%	26,67%
Rata-rata				35%

3. Siklus II

Siklus 2 pada hari ke 1 dilaksanakan tanggal 7 Juni 2021 dengan Tema Alam Semesta dan Sub Tema gejala alam. Hari ke 1 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi dan refleksi, yang disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- a. Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 1 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- b. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- c. Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- d. Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- e. Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuat

- a. Peneliti menjelaskan tentang alam semesta
- b. Menunjukkan gambar alam semesta
- c. Menjelaskan tentang menggunakan alat pianika dengan memainkan lagu alam semesta
- d. Mengajak anak memainkan alat musik pianika dengan lagu alam semesta
- e. Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak

3. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Siklus : 2

Hari / Tanggal : Senin, 7 Juni 2021

- a. Kegiatan Pengembangan : Bermain Alat Musik Pianika
- b. Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.

Siklus 2 hari ke 2 dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2021 dengan tema alam semesta dan sub tema gejala alam. Hari ke 2 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- a. Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 2 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- b. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- c. Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- d. Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- e. Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuat

- a. Peneliti menjelaskan tentang alam semesta
- b. Menunjukkan gambar alam semesta
- c. Menjelaskan tentang menggunakan alat pianika dengan memainkan lagu alam semesta
- d. Mengajak anak memainkan alat musik pianika dengan lagu alam semesta
- e. Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak

3. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini
Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan
Medan Deli Kota Medan

Siklus : 2

Hari / Tanggal : Selasa, 8 Juni 2021

- a. Kegiatan Pengembangan : Bermain Alat Musik Pianika

- b. Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.

Siklus 2 hari ke 3 dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2021 dengan tema alam semesta dan sub tema gejala alam. Hari ke 3 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- a. Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 3 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- b. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- c. Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- d. Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- e. Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuat

- a. Peneliti menjelaskan tentang alam semesta
- b. Menunjukkan gambar alam semesta
- c. Menjelaskan tentang menggunakan alat pianika dengan memainkan lagu alam semesta
- d. Mengajak anak memainkan alat musik pianika dengan lagu alam semesta
- e. Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak

3. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Siklus : 2

Hari / Tanggal : Rabu, 9 Juni 2021

- a. Kegiatan Pengembangan : Bermain Alat Musik Pianika
- b. Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.

Siklus 2 hari ke 4 dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2021 dengan tema alam semesta dan sub tema gejala alam. Hari ke 4 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- a. Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 4 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- b. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- c. Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- d. Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- e. Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuatik

- a. Peneliti menjelaskan tentang alam semesta
- b. Menunjukkan gambar alam semesta
- c. Menjelaskan tentang menggunakan alat pianika dengan memainkan lagu alam semesta

- d. Mengajak anak memainkan alat musik pianika dengan lagu alam semesta
- e. Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak

3. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Siklus : 2

Hari / Tanggal : Kamis, 10 Juni 2021

- a. Kegiatan Pengembangan : Bermain Alat Musik Pianika
- b. Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.

Siklus 2 hari ke 5 dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2021 dengan tema alam semesta dan sub tema gejala alam. Hari ke 5 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- a. Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 5 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- b. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- c. Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- d. Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- e. Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuatik

- a. Peneliti menjelaskan tentang alam semesta
- b. Menunjukkan gambar alam semesta
- c. Menjelaskan tentang menggunakan alat pianika dengan memainkan lagu alam semesta
- d. Mengajak anak memainkan alat musik pianika dengan lagu alam semesta
- e. Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak.

3. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Siklus : 2

Hari / Tanggal : Jumat, 11 Juni 2021

- a. Kegiatan Pengembangan : Bermain Alat Musik Pianika
- b. Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.

4. Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka ditemukan hal-hal yang terjadi selama perbaikan yaitu :

- a. Kegiatan pembelajaran berlangsung masih belum menarik dan belum menyenangkan
- b. Ada anak yang memang tidak bisa melakukan yang diberikan guru
- c. Ada beberapa anak yang meminta melakukan kegiatan diulang .

5. Refleksi

Keberhasilam perbaikan siklus 2 dan faktor pendukung. Komponen kegiatan :

- a. Materi yang disajikan masih kurang sesuai dengan kreativitas anak.
- b. Alat penilaian sesuai dengan tingkat kemampuan kognitif anak.

Tabel 14
Kognitif Anak Dengan Bermain Alat Musik Pianika Siklus II

No	Nama Siswa	Anak dapat menghafal lagu				Anak dapat mengikuti intruksi guru dalam bermain pianika				Anak dapat mengenali nada dalam alat musik pianika				Anak dapat berfikir intuitif dalam bermain pianika			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Adiya		√				√				√					√	
2	Albi Attalah	√					√				√					√	
3	Arafah Bagas			√					√			√			√		
4	Cahndra	√				√					√				√		
5	Cahaya Putri			√					√			√				√	
6	Dika Pratama				√			√				√		√			
7	Hininda				√				√			√			√		
8	Harum			√					√				√				√
9	Khairunisa Almira				√				√			√			√		
10	Rahma Nita		√			√				√				√			
11	Risky			√				√					√		√		
12	Syakila			√				√		√				√			
13	Shofi	√					√			√				√			
14	Umairah				√			√					√				√
15	Zaki		√				√						√				√

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Rumusan Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket: P = Angka

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

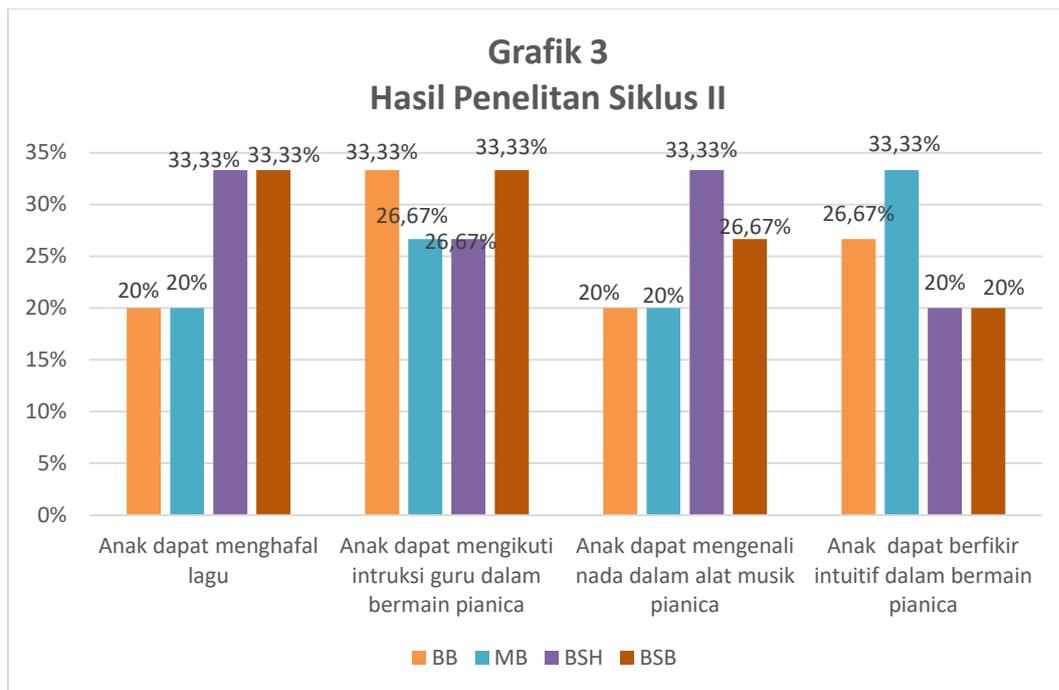
n = Jumlah seluruh anak

Tabel 15
Kognitif Anak Dengan Bermain Alat Musik Pianika Siklus II

No	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		F1	F2	F3	F4	(%)
1	Anak dapat menghafal lagu	3	3	5	5	15
		20%	20%	33,33%	33,33%	100%
2	Anak dapat mengikuti intruksi guru dalam bermain pianika	2	4	4	5	15
		13,33%	26,67%	26,67%	33,33%	100%
3	Anak dapat mengenali nada dalam alat musik pianica	3	3	5	4	15
		20%	20%	33,33%	26,67%	100%
4	Anak dapat berfikir intuitif dalam bermain pianica	4	5	3	3	15
		26,67%	33,33%	20%	20%	100%

Pada tabel di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu :

1. Anak yang dapat dapat menghafal lagu yang belum berkembang 20% (3 anak), mulai berkembang 20% (3 anak), berkembang sesuai harapan 33,33% (5 anak), dan berkembang sangat baik 33,33% (5 anak).
2. Anak dapat mengikuti intruksi guru dalam bermain pianika yang belum berkembang 13,33% (2 anak), mulai berkembang 26,67% (4 anak), berkembang sesuai harapan 26,67% (4 anak), dan berkembang sangat baik 33,33% (5 anak).
3. Anak dapat mengenali nada dalam alat musik pianica yang belum berkembang 20% (3 anak), mulai berkembang 20% (3 anak), berkembang sesuai harapan 33,33% (5 anak), dan berkembang sangat baik 26,67% (4 anak).
4. Anak dapat berfikir intuitif dalam bermain pianica yang belum berkembang 26,67% (4 anak), mulai berkembang 33,33% (5 anak), berkembang sesuai harapan 20% (3 anak), dan berkembang sangat baik 20% (3 anak).



Tabel 16
Kognitif Anak Berdasarkan BSB – BSH Siklus II

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah (%)
1	Anak dapat menghafal lagu	5	5	10
		33,33%	33,33%	66,66%
2	Anak dapat mengikuti intruksi guru dalam bermain pianika	4	5	9
		26,67%	33,33%	60%
3	Anak dapat mengenali nada dalam alat musik pianika	5	4	9
		33,33%	26,67%	60%
4	Anak dapat berfikir intuitif dalam bermain pianika	3	3	6
		20%	20%	40%
Rata-rata				56,66%

4. Siklus III

Siklus 3 pada hari ke 1 dilaksanakan tanggal 14 Juni 2021 dengan Tema Alam Semesta dan Sub Tema Gejala alam. Hari ke 1 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi dan refleksi, yang disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- a. Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 1 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- b. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- c. Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- d. Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- e. Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuat

- a. Peneliti menjelaskan tentang alam semesta
- b. Menunjukkan gambar alam semesta
- c. Menjelaskan tentang menggunakan alat pianika dengan memainkan lagu alam semesta
- d. Mengajak anak memainkan alat musik pianika dengan lagu alam Semesta
- e. Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak

3. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Siklus : 3

Hari / Tanggal : Senin, 14 Juni 2021

- a. Kegiatan Pengembangan : Bermain Alat Musik Pianika
- b. Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.

Siklus 3 hari ke 2 dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2021 dengan tema alam semesta dan sub tema gejala alam. Hari ke 2 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- a. Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 2 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- b. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- c. Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- d. Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- e. Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuat

- a. Peneliti menjelaskan tentang alam semesta
- b. Menunjukkan gambar alam semesta
- c. Menjelaskan tentang menggunakan alat pianika dengan memainkan lagu alam semesta
- d. Mengajak anak memainkan alat musik pianika dengan lagu alam semesta
- e. Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak

3. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Siklus : 3

Hari / Tanggal : Selasa, 15 Juni 2021

- a. Kegiatan Pengembangan : Bermian Alat Musik Pianika
- b. Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.

Siklus 3 hari ke 3 dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2021 dengan tema alam semesta dan sub tema gejala. Hari ke 3 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- a. Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 3 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- b. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- c. Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- d. Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- e. Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuat

- a. Peneliti menjelaskan tentang alam semesta
- b. Menunjukkan gambar alam semesta
- c. Menjelaskan tentang menggunakan alat pianika dengan memainkan lagu alam semesta
- d. Mengajak anak memainkan alat musik pianika dengan lagu alam semesta
- e. Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak

3. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Siklus : 3

Hari / Tanggal : Rabu, 16 Juni 2021

- a. Kegiatan Pengembangan : Bermain Alat Musik Pianika
- b. Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.

Siklus 3 hari ke 4 dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2021 dengan tema alam semesta dan sub tema gejala alam. Hari ke 4 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- a. Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 4 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- b. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- c. Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- d. Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- e. Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuat

- a. Peneliti menjelaskan tentang alam semesta
- b. Menunjukkan gambar alam semesta
- c. Menjelaskan tentang menggunakan alat pianika dengan memainkan lagu alam semesta
- d. Mengajak anak memainkan alat musik pianika dengan lagu alam semesta
- e. Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak

3. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Siklus : 3

Hari / Tanggal : Kamis, 17 Juni 2021

- a. Kegiatan Pengembangan : Bermain Alat Musik Pianika

- b. Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.

Siklus 3 hari ke 5 dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2021 dengan tema alam semesta dan sub tema benda-benda langit. Hari ke 5 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi, dan refleksi yang disajikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil kondisi awal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah :

- a. Membuat rencana kegiatan untuk hari ke 5 dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- b. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan dirancang dan ditata rapi.
- c. Menyediakan media pembelajaran untuk anak.
- d. Membuat instrument yang akan digunakan untuk observasi dalam siklus penelitian.
- e. Memberikan umpan balik kepada anak terhadap keberhasilan pembelajarannya.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan membuat

- a. Peneliti menjelaskan tentang alam semesta
- b. Menunjukkan gambar alam semesta
- c. Menjelaskan tentang menggunakan alat pianika dengan memainkan lagu alam semesta
- d. Mengajak anak memainkan alat musik pianika dengan lagu alam semesta
- e. Memberi pujian kepada anak atas hasil kerja anak

3. Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Seni Musik di PAUD Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Siklus : 3

Hari / Tanggal : Jumat, 18 Juni 2021

- a. Kegiatan Pengembangan : Bermain Alat Musik Pianika

- b. Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan kelas, tempat duduk dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang.

4. Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka ditemukan hal-hal yang terjadi selama perbaikan yaitu :

- a. Kegiatan pembelajaran berlangsung menarik dan menyenangkan
- b. Anak dapat melaksanakan kegiatan dengan lebih baik
- c. Ada anak yang malas melakukan kegiatan yang diberikan guru.
- d. Ada beberapa anak yang meminta melakukan kegiatan diulang lagi.

5. Refleksi

Keberhasilan perbaikan siklus dan faktor pendukung. Komponen kegiatan :

- a. Kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan tingkat kreativitas anak.
- b. Materi yang disajikan sesuai dengan kemampuan anak.
- c. Media yang digunakan sesuai dengan indikator yang ditentukan
- d. Metode pembelajaran dapat memancing sebagian anak didik
- e. Adanya peningkatan anak dalam kegiatan bermain alat musik pianika
- f. Alat penilaian sesuai dengan tingkat kemampuan kognitif anak dan dapat mengatur kemajuan belajar anak didik.

Tabel 17
Kognitif Anak Dengan Bermain Alat Musik Pianika Siklus III

No	Nama Siswa	Anak dapat menghafal lagu				Anak dapat mengikuti intruksi guru dalam bermain pianika				Anak dapat mengenali nada dalam alat musik pianika				Anak dapat berfikir intuitif dalam bermain pianika			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Adiya		√					√			√						√
2	Albi Attalah	√						√			√						√
3	Arafah Bagus			√					√			√				√	
4	Cahndra		√			√						√				√	
5	Cahaya Putri			√					√			√					√
6	Dika Pratama				√			√				√		√			
7	Hininda				√				√				√			√	
8	Harum				√				√				√				√
9	Khairunisa Almira				√				√				√				√
10	Rahma Nita			√		√					√				√		
11	Risky				√				√			√				√	
12	Syakila				√				√		√					√	
13	Shofi		√				√			√					√		
14	Umairah				√				√				√				√
15	Zaki			√			√						√				√

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Rumusan Data Kuantatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket: P = Angka

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

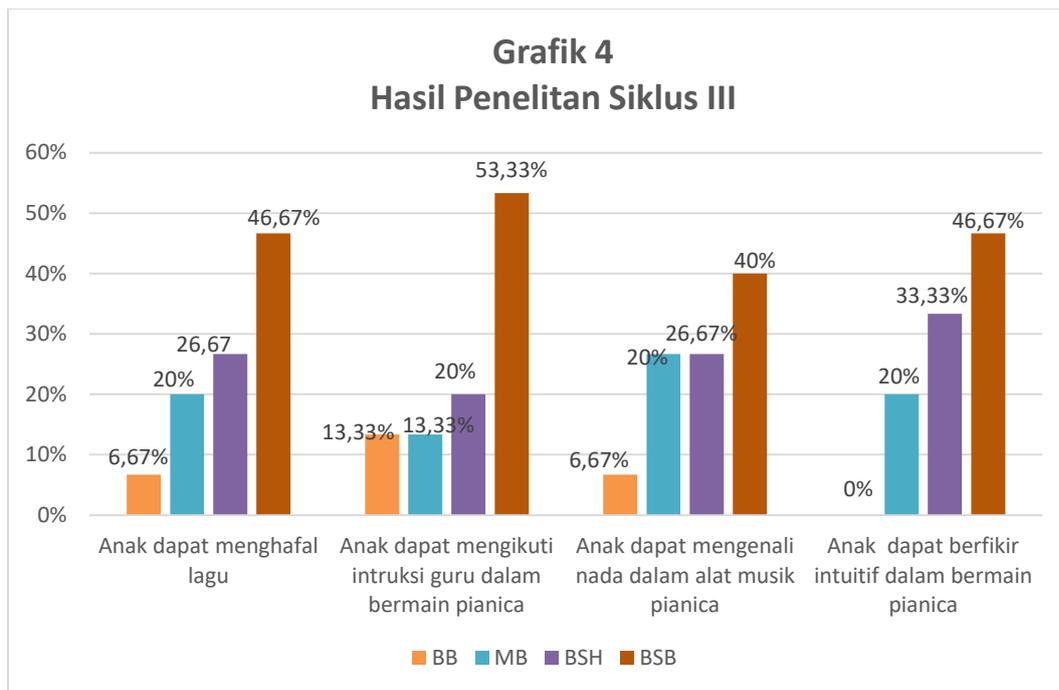
n = Jumlah seluruh anak

Tabel 18
Kognitif Anak Dengan Bermain Alat Musik Pianika Siklus III

No	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		F1	F2	F3	F4	(%)
1	Anak dapat menghafal lagu	1	3	4	7	15
		6,67%	20%	26,67%	46,67%	100%
2	Anak dapat mengikuti intruksi guru dalam bermain pianika	2	2	3	8	15
		13,33%	13,33%	20%	53,33%	100%
3	Anak dapat mengenali nada dalam alat musik pianika	1	4	4	6	15
		6,67%	26,67%	26,67%	40%	100%
4	Anak dapat berfikir intuitif dalam bermain pianika	0	3	5	7	15
		0%	20%	33,33%	46,67%	100%

Pada tabel di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu :

1. Anak dapat menghafal lagu yang belum berkembang 6,67% (1 anak), mulai berkembang 20% (3 anak), berkembang sesuai harapan 26,67% (4 anak), dan berkembang sangat baik 46,67% (7 anak).
2. Anak dapat mengikuti intruksi guru dalam bermain pianika yang belum berkembang 13,33% (2 anak), mulai berkembang 13,33% (2 anak), berkembang sesuai harapan 20% (3 anak), dan berkembang sangat baik 53,33% (8 anak).
3. Anak dapat mengenali nada dalam alat musik pianika yang belum berkembang 6,67% (1 anak), mulai berkembang 26,67% (4 anak), berkembang sesuai harapan 26,67% (4 anak), dan berkembang sangat baik 40% (6 anak).
4. Anak dapat berfikir intuitif dalam bermain pianika yang belum berkembang 0% (0 anak), mulai berkembang 20% (3 anak), berkembang sesuai harapan 33,33% (5 anak), dan berkembang sangat baik 46,67% (7 anak).



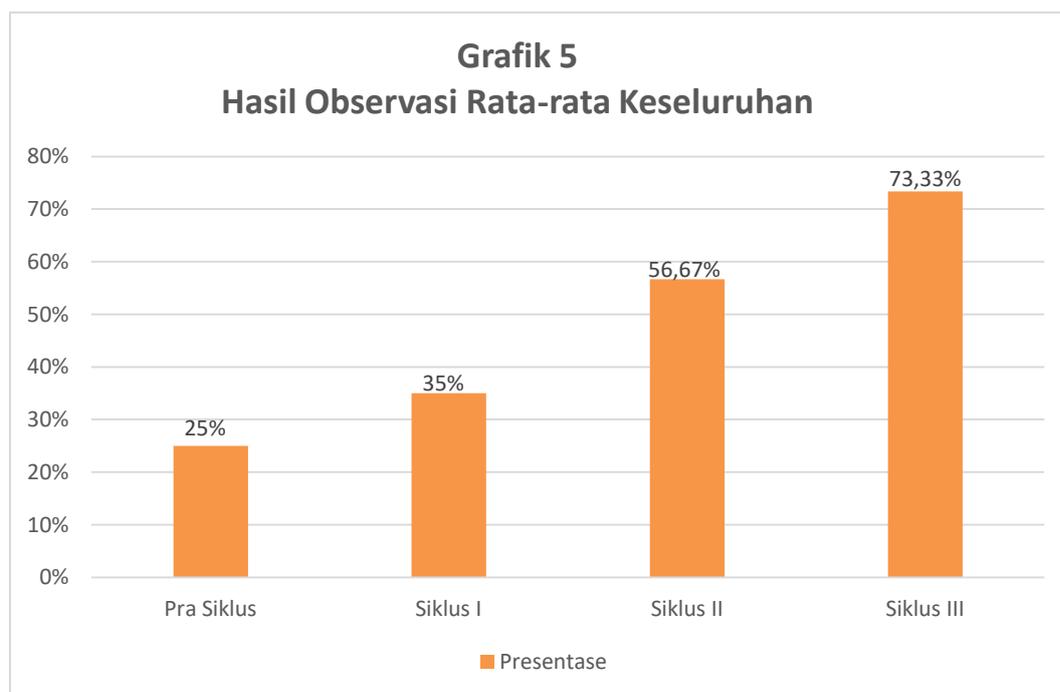
Tabel 19
Kognitif Anak Berdasarkan BSB – BSH Siklus III

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah (%)
1	Anak dapat menghafal lagu	4	7	11
		26,67%	46,67%	73,34%
2	Anak dapat mengikuti intruksi guru dalam bermain pianika	3	8	11
		20%	53,33%	73,34%
3	Anak dapat mengenali nada dalam alat musik pianika	4	6	10
		26,67%	40%	66,67%
4	Anak dapat berfikir intuitif dalam bermain pianika	5	7	12
		33,33%	46,67%	80%
Rata-rata				73,33%

B. Pembahasan

Melalui kegiatan bermain alat musik pianika dapat memotivasi anak agar lebih tertarik dan senang dalam melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Dengan rangsangan yang diberikan oleh guru, anak-anak akan lebih aktif dan lebih cepat mengerti.

Berdasarkan pengamatan awal dan setelah adanya siklus 1, 2, dan 3 kegiatan bermain alat musik pianika dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak PAUD AZ-ZAHRA Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan keberhasilan anak pada pra siklus mencapai 25% , pada siklus 1 mencapai 35% , pada siklus 2 mencapai 56,66% dan pada siklus 3 mencapai 73,33%. Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak bermain alat musik pianika di kelas PAUD AZ-ZAHRA Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan meningkat. Hasil observasi dapat dilihat pada grafik berikut ini:



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di PAUD AZ-ZAHRA Kecamatan Medan Deli Kota Medan dapat disimpulkan bahwa dari permainan alat musik pianika dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Ada beberapa manfaat yang didapat anak dari kegiatan bermain alat musik pianika antara lain adalah:

1. Dengan melakukan bermain alat musik pianika kemampuan kognitif anak dapat meningkat
2. Menggunakan alat musik pianika membuat anak didik lebih senang melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru
3. Dengan alat musik pianika, anak dapat lebih tertarik dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan
4. Penerapan kegiatan bermain alat musik pianika membuat guru lebih mudah menjelaskan kegiatan kepada anak didik
5. Memberikan bimbingan kepada anak didik bagaimana cara yang mudah dan menyenangkan untuk mengerjakan setiap kegiatan yang diberikan guru.

B. SARAN

1. Bagi Peneliti

Dalam melaksanakan penelitian sebaiknya memperhatikan segala sesuatu yang berkaitan dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai dan mengevaluasi aspek kegiatan pembelajaran yang akan diteliti

2. Bagi Guru

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar hendaknya memperhatikan aspek perkembangan anak secara individu, mengembangkan skenario rencana kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran menarik dan menyenangkan.

3. Bagi Kepala Sekolah dan Yayasan

Diharapkan untuk menyediakan sarana pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Dalam UU RI No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. Bandung: Citra Umbara.
- Arifin Zaint. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Carol Seefeldt & A. Wasik Barbara. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: Indeks.
- Depdiknas. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dimiyanti dan Mudijono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hakim,Lukman, dkk. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacan Prima
- Hanstock, E.G. 2010. *Metode Pengajaran Montesori Untuk Anak Pra-sekolah*. Jakarta: PT Pustaka Delapratasa.
- Hurlock, E.B. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Wacana Prima, 2012
- Kevin, Eileen, dkk. 2012. *Profil Perkembangan Anak*. Jakarta : PT Indeks
- Lwin, May, dkk. 2010 *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: PT Indeks
- Paizaluddin dan Emalinda. 2014 *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reseach) Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta
- Paul Suparno. 2010. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisilo
- Perketi, Widya. 2014. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Rahmid, Tetty, dkk. 2018. *Keterampilan Musik dan Tari*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sumaryanto, Totok. 2011. *Paradigma Pendidikan Musik untuk aktualisasi diri dan masyarakat. "Musik bagi Masyarakat"*. Yogyakarta : Kanisilo

Waini Rasyidin. 2011. *Pedagogik Teoritis, “ Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian: Ilmu Pendidikan Teoritis”*. Bandung: Imperial Bhakti Utama.

Yulianti, I Rani. 2010. *Permainan yang Meningkatkan Kecerdasan Anak Modern dan Tradisional*. Jakarta : Laskar Aksara

LAMPIRAN

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

PAUD AZ-ZAHRA

Nama Sekolah : PAUD AZ-ZAHRA

Alamat : Jl. Mangan III Lr. Purnawirawan No. 60

Kelompok : PAUD

No	Hari / Tanggal	Waktu	Tema
1	Senin / 31 Mei 2021	08.00 - 11.00	Alam Semesta
	Rabu / 2 Juni 2021		
	Kamis / 3 Juni 2021		
	Jum'at / 4 Juni 2021		
2	Senin / 7 Juni 2021	08.00 - 11.00	Alam Semesta
	Selasa / 8 Juni 2021		
	Rabu / 9 Juni 2021		
	Kamis / 10 Juni 2021		
	Jum'at / 11 Juni 2021		
3	Senin / 14 Juni 2021	08.00 - 11.00	Alam Semesta
	Selasa / 15 Juni 2021		
	Rabu / 16 Juni 2021		
	Kamis / 17 Juni 2021		
	Jum'at / 18 Juni 2021		

RPPM

Tema : Alam Semesta

Semester : II

Sub Tema : Benda-benda Langit

Minggu ke- : 47

SUB- SUB TEMA	PEMBUKAAN	INTI – PENDEKATAN SAINTIFIK					PENUTUP
		MENGAMATI	MENANYA	MENGUMPULKAN INFORMASI	MENALAR	MENINGKUNIKASIKAN	
KI dan KD	(NAM 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 2.6, 2.9, 2.12)	(Kog 2.2)	(Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Kog 2.2)	(Kog 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (Bhs 3.12-4.12) (Sn 3.15-4.15) (Sosem 2.12)	(Kog 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8)	(Bhs 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (Sn 2.4)	(NAM 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 3.13-4.13) (Sn 3.15-4.15)
Jenis-jenis benda langit	Materi Pagi: - Salam dan berdoa sebelum belajar - Hafalan doa harian : Doa setelah wudhu - Dawamul Qur`an : QS. Al-Qooriah - Mutiara Al Quran : QS. Al-Zalzalah 7 (balasan kebaikan)	Anak mengamati : gambar benda-benda langit	Anak menanyakan: jenis-jenis benda langit ciptaan Allah SWT	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: - mengelompokkan jenis benda langit - membuat montase dengan benda langit - mewarnai gambar langit - bermain alat musik pianika	Anak menalar dgn mampu mengetahui: - jenis benda langit ciptaan Allah SWT - beragam bentuk benda langit - bermain pianika - gambaran di langit	- anak menyebutkan jenis-jenis benda langit ciptaan Allah SWT - anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengelompokkan, montase, dan mewarnai - Recalling / umpan balik	SOP Kepulauan: - Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Berdiskusi tentang kegiatan yg telah dilakukan hari ini - Menanyakan mainan atau kegiatan apa yg paling disukai - Bercerita pendek yang berisi pesan / nasihat
Matahari	- Mutiara hadis : Berbuat baik - Dzikir :	Anak mengamati: gambar matahari	Anak menanyakan : manfaat matahari	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: - menulis angka 15	Anak menalar dgn mampu mengetahui: - manfaat	- Anak menyebutkan manfaat matahari ciptaan Allah SWT - Anak menunjukkan hasil kerjanya berupa menulis angka,	

	<p>Tasbih - Asmaul Husnah : Al-Baariu (YM. Menjadikan sesuatu)</p> <p>Penjelasan Tema: - Bernyanyi/ bercerita - Pembahasan tema</p>		<p>ciptaan Allah SWT</p>	<p>pada gambar ikan asin - menulis “matahari” di buku tulis - menyusun puzzle gambar matahari - bermain alat musik pianica</p>	<p>matahari - matahari bersinar menerangi bumi - mengenal angka - bermain pianika - bentuk tulisan matahari - gambar matahari</p>	<p>menulis kata matahari, dan menyusun puzzle - Recalling / umpan balik</p>	<p>Bernyanyi lagu: - Bintang kecil - Bintang kejora - Ambilkan bulan - Kulihat awan - Gelang si patu gelang</p> <p>Bermain tepuk pola: - Tepuk anak sholeh - Tepuk islam</p>
Bulan	<p>- Kosa kata baru - Diskusi aturan kelas - Diskusi kegiatan yg akan dilakukan</p> <p>Sikap yg dibangun: - rasa ingin tahu - akhlak mulia</p>	<p>Anak mengamati: gambar bulan</p>	<p>Anak menanyakan: tentang bulan ciptaan Allah SWT</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: - mencocok gambar bulan sabit - menulis angka 16 pada gambar bulan - menghitung jumlah benda langit - bermain alat musik pianica</p>	<p>Anak menalar dgn mampu mengetahui: - manfaat bulan yang bersinar di malam hari - bentuk bulan sabit - bermain pianika - mengenal angka - berhitung</p>	<p>- Anak menyebutkan manfaat bulan ciptaan Allah SWT - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocok, menulis, menghitung - Recalling / umpan balik</p>	<p>- Menginformasikan kegiatan esok hari - Berdoa setelah belajar dan penutup - Mengucapkan terima kasih dan salam</p>
Bintang	<p>- percaya diri - peduli lingkungan</p>	<p>Anak mengamati: Gambar bintang</p>	<p>Anak menanyakan: tentang bintang ciptaan Allah SWT</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: - menulis angka 17 pada gambar bintang - melipat kertas bentuk bintang - mencetak pola bintang - bermain alat musik</p>	<p>Anak menalar dgn mampu mengetahui: - bintang yang menghiasi malam - indahnya bintang yang berkelap kelip - bermain</p>	<p>- Anak menyebutkan manfaat bintang ciptaan Allah SWT - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis angka, bintang kertas, dan cetak pola bintang - Recalling / umpan balik</p>	<p>- Pulang dengan tertib dan teratur</p>

				pianica	pianika - mengenal angka - bentuk bintang		
Awan		Anak mengamati: Gambar awan	Anak menanyakan: tentang awan ciptaan Allah SWT	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: - menulis angka 18 pada gambar awan - menulis “awan” di buku tulis - membuat hiasan dinding bentuk awan - bermain alat musik pianica	Anak menalar dgn mampu mengetahui: - manfaat awan - mengenal angka - bentuk tulisan awan - bermain pianika - proses terbentuknya awan hingga hujan	- Anak menyebutkan manfaat awan ciptaan Allah SWT - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, dan hiasan awan - Recalling / umpan balik	

RPPM

Tema : Alam Semesta

Semester : II

Sub Tema : Gejala Alam

Minggu ke- : 48

INTI – PENDEKATAN SAINTIFIK

SUB- SUB TEMA	PEMBUKAAN	INTI – PENDEKATAN SAINTIFIK					PENUTUP
		MENGAMATI	MENANYA	MENGUMPULKAN INFORMASI	MENALAR	MENINGKUNIKASIKAN	
KI dan KD	(NAM 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 2.6, 2.9, 2.12)	(Kog 2.2)	(Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Kog 2.2)	(Kog 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (Bhs 3.12-4.12) (Sn 3.15-4.15) (Sosem 2.12)	(Kog 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8)	(Bhs 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (Sn 2.4)	(NAM 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 3.13-4.13) (Sn 3.15-4.15)
Siang	Materi Pagi: - Salam dan berdoa sebelum belajar - Hafalan doa harian : Doa kebaikan dunia dan akhirat - Dawamul Qur`an : QS. Al-Aadiyat - Mutiara Al Quran : QS. Al-Maidah 2	Anak mengamati : keadaan siang hari	Anak menanyakan: proses terjadinya siang dan apa saja kegiatan yang biasa dilakukan pada siang hari	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: - menulis angka 19 pada gambar baju - mengenal waktu (jam) - bermain alat musik pianika - praktek melihat bayangan	Anak menalar dgn mampu mengetahui: - proses terjadinya siang hari - bermain alat musik pianika - kegiatan yang dilakukan di siang hari - melihat waktu dengan cahaya matahari	- anak menceritakan proses terjadinya siang dan kegiatan yang biasa dilakukan - anak menunjukkan hasil karyanya dan menulis angka - Recalling / umpan balik	SOP Kepulangan: - Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Berdiskusi tentang kegiatan yg telah dilakukan hari ini - Menanyakan mainan atau kegiatan apa yg paling disukai - Bercerita pendek yang berisi pesan / nasihat
Malam	(tolong menolong dalam kebaikan dan taqwa)	Anak mengamati: keadaan malam hari	Anak menanyakan : proses terjadinya	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: - menulis angka 20	Anak menalar dgn mampu mengetahui: - proses	- Anak menceritakan proses terjadinya malam dan kegiatan yang biasa dilakukan - Anak menunjukkan hasil	

	<ul style="list-style-type: none"> - Mutiara hadis : kebersihan - Dzikir : Hawqollah - Asmaul Husnah : Al-Ghoffar (YM. Pengampun) <p>Penjelasan Tema:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi/ bercerita - Pembahasan tema - Kosakata baru - Diskusi aturan kelas - Diskusi kegiatan yg akan dilakukan <p>Sikap yg dibangun:</p> <ul style="list-style-type: none"> - hidup sehat dan bersih - mandiri 		<p>malam dan apa saja kegiatan yang biasa dilakukan pada malam hari</p>	<p>pada lampu jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> - menghitung jumlah lampu jalan - mengelompokkan jenis lampu - bermain alat musik pianika 	<p>terjadinya malam hari</p> <ul style="list-style-type: none"> - lampu dibutuhkan pada malam hari - mengenal huruf hijaiyah - bermain alat musik pianika - membuat pola lampu dari kentang 	<p>kerjanya berupa menulis, menghitung, dan mengelompokkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Recalling / umpan balik 	<p>Bernyanyi lagu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hujan - Pelangi - Nenek moyang - Gelang si patu gelang <p>Bermain tepuk pola:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tepuk rukun islam - Tepuk rukn iman
Hujan		<p>Anak mengamati: keadaan hujan</p>	<p>Anak menanyakan: proses terjadinya hujan, apa yang dilakukan jika turun hujan dan bagaimana cara menghindarinya</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengurutkan ukuran payung - menulis angka 21 pada gambar payung - bermain alat musik pianika - memilih gambar hujan-hujan atau berteduh 	<p>Anak menalar dgn mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - proses terjadinya hujan - benda yang digunakan saat hujan turun - bermain alat musik pianika - mengenal angka - jika hujan turun sebaiknya berteduh 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak menceritakan proses terjadinya hujan dan cara menghindarinya - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, mengurutkan, dan berhasil memilih gambar - Recalling / umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan kegiatan esok hari - Berdoa setelah belajar dan penutup - Mengucapkan terima kasih dan salam - Pulang dengan tertib dan teratur
Pelangi		<p>Anak mengamati: Langit setelah hujan biasanya ada pelangi</p>	<p>Anak menanyakan: proses terjadinya pelangi dan warna warna pelangi</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - mewarnai gambar pelangi - menulis angka 22 pada gambar pelangi - praktek membuat 	<p>Anak menalar dgn mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - proses terbentuknya pelangi - warna-warna pelangi 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak menceritakan proses terjadinya pelangi dan warna warna pelangi - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, mewarnai, dan hasil praktek - Recalling / umpan balik 	

				<ul style="list-style-type: none"> warna pelangi - bermain alat musik pianika 	<ul style="list-style-type: none"> - bermain alat musik pianika - permainan sains 		
Ombak		Anak mengamati: ombak di laut	Anak menanyakan: ombak dan waspada pada gulungan ombak yang besar	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> - menggambar ombak - bermain alat musik pianika - meniru tulisan “ombak besar” - menyusun lego 	Anak menalar dgn mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> - proses terjadinya ombak di laut - bermain alat musik pianika - bentuk ombak - meenal tulisan ombak 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak menceritakan proses terjadinya ombak di laut - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggambar, menulis, dan lego - Recalling / umpan balik 	

RPPM

Tema : Alam Semesta

Semester : II

Sub Tema : Gejala Alam

Minggu ke- : 49

SUB- SUB TEMA	PEMBUKAAN	INTI – PENDEKATAN SAINTIFIK					PENUTUP
		MENGAMATI	MENANYA	MENGUMPULKAN INFORMASI	MENALAR	MENYINGKUNG	
KI dan KD	(NAM 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 2.6, 2.9, 2.12)	(Kog 2.2)	(Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Kog 2.2)	(Kog 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (Bhs 3.12-4.12) (Sn 3.15-4.15) (Sosem 2.12)	(Kog 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8)	(Bhs 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (Sn 2.4)	(NAM 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 3.13-4.13) (Sn 3.15-4.15)
Petir	Materi Pagi: - Salam dan berdoa sebelum belajar - Hafalan doa harian : Doa kebaikan dunia dan akhirat - Dawamul Qur`an : QS. Al-Aadiyat - Mutiara Al	Anak mengamati : gambar petir ketika di waktu hujan	Anak menanyakan: tentang gejala alam petir yang biasa terjadi saat hujan lebat	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: - menulis angka 23 pada gambar petir - variasi berhitung gambar petir - bermain alat musik pianika - mewarnai kaligrafi “As-Salaamu”	Anak menalar dgn mampu mengetahui: - gejala alam petir dan akibatnya - mengenal angka - bermain alat musik pianika - variasi berhitung	- anak menyebutkan penyebab dan akibat yang terjadi gejala alam petir - anak menunjukkan hasil kerjanya berupa angka, berhitung, dan mewarnai kaligrafi - Recalling / umpan balik	SOP Kepulangan: - Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Berdiskusi tentang kegiatan yg telah dilakukan hari ini - Menanyakan mainan atau kegiatan apa yg paling disukai - Bercerita pendek yang berisi pesan / nasihat
Banjir	Quran : QS. At-Taubah 40 (Allah selalu bersama kita) - Mutiara hadis : ketaatan	Anak mengamati: gambar kondisi banjir	Anak menanyakan : bencana banjir yang bisa terjadi jika curah	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: - mengarsir gambar sepatu boat - menulis angka 24	Anak menalar dgn mampu mengetahui: - bencana banjir, penyebab, dan akibatnya	- Anak menyebutkan penyebab dan akibat daei bencana banjir - anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengarsir, menulis, dan memilih gambar - Recalling / umpan balik	

	<ul style="list-style-type: none"> - Dzikir : Hawqollah - Asmaul Husnah : Al-Ghoffar (YM. Pengampun) 		<p>hujan besar dan lama, buang sampah sembarangan dan penebangan pohon.</p>	<p>pada gambar sepatu boat</p> <ul style="list-style-type: none"> - bermain alat musik pianika - memilih gambar (pencegah banjir) 	<ul style="list-style-type: none"> - benda yang bisa digunakan saat banjir - bermain alat musik pianika - mengenal angka 		<p>Bernyanyi lagu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hujan - Pelangi - Nenek moyang - Gelang si patu gelang
Gunung Meletus	<p>Penjelasan Tema:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi/ bercerita - Pembahasan tema - Kosa kata baru - Diskusi aturan kelas - Diskusi kegiatan yg akan dilakukan <p>Sikap yg dibangun:</p>	<p>Anak mengamati: gamba gunung meletus</p>	<p>Anak menanyakan: gunung meletus yang terjadi akibat endapan magma dalam perut bumi yang didorong oleh gas tekanan tinggi</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - membentuk gunung daei kepingan geometri - bermain alat musik pianika - melipat kertas origami bentuk gunung - praktek sains “gunung meleuts” 	<p>Anak menalar dgn mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - bencana gunung meletus dan akibatnya - bermain alat musik pianika - bentuk geometri - bentuk gunung 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak menyebutkan penyebab dan akibat terjadinya gunung meletus - anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggambar dan melipat kertas - Recalling / umpan balik 	<p>Bermain tepuk pola:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tepuk wudhu - Tepuk sholat - Menginformasikan kegiatan esok hari - Berdoa setelah belajar dan penutup - Mengucapkan terima kasih dan salam - Pulang dengan tertib dan teratur
Tanah Longsor	<ul style="list-style-type: none"> - hidup sehat dan bersih - mandiri 	<p>Anak mengamati: Gambar bencana tanah longsor</p>	<p>Anak menanyakan: bencana longsor terjadi karena gravitasi yang mempengaruhi suatu lereng yang curam akibat hutan yang gundul</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - mewarna gambar tanah longsor - melukis pohon dengan stempel daun - bermain alat musik pianika - praktek berlindung terjadi bencana 	<p>Anak menalar dgn mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - bencana alam longsor dan akibatnya - bermain alat musik pianika - kondisi bencana longsor - pohon pohon banyak tumbang jika longsor 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak menyebutkan penyebab dan akibat dari bencana tanah longsor - abak nebujukkab hasil karyaya berupa mewarnai, dan melukis - Recalling / umpan balik 	

<p>Gempa Bumi</p>		<p>Anak mengamati: gambar bencana gempa bumi</p>	<p>Anak menanyakan: gempa bumi terjadi karena pergerakan kerak bumi yang terjadi akibat pelepasan energi dalam secara tiba-tiba</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menulis tulisan "gempa bumi" - bermain alat musik pianika - variasi berhitung - menyusun balok 	<p>Anak menalar dgn mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - bencana alam gempa bumi dan akibatnya - bermain alat musik pianika - bentuk tulisan gempa bumi - variasi berhitung 	<ul style="list-style-type: none"> - anak menyebutkan penyebab dan akibat terjadinya gempa bumi - anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan bentuk balok yang diciptakannya - Recalling / umpan balik 	
--------------------------	--	--	---	---	---	---	--

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AZ-ZAHRA**

Semester/Minggu ke	: II / 47
Hari /tgl	: Senin, 31 Mei 2021
Kelompok / usia	: PAUD / 4-5 Tahun
Tema/sub tema/sub-sub tema	: Alam semesta / Benda-benda langit /
Jenis-jenis	benda langit
KD	: 1.1- 1 .2 - 2 .2 - 2 .3 - 2 .5 - 3 .1 - 4 . 1 - 3 .2 - 4 .2 - 3 .8 - 4 .8 - 3.13 - 4 .13
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Bersyukur - Mengetahui apa yang terjadi - Mengembangkan hasil karyanya - Menceritakan pengalaman sederhana - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Suasana desa , kota - Beradaptasi dengan lingkungan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Krayon - Gambar benda-benda langit, gunting - Kertas - Pensil
Karakter	: Rasa ingin tahu

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang jenis-jenis benda langit
3. Berdiskusi tentang apa saja benda-benda langit
4. Bersenandung sesuai lagu yang ditentukan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mengelompokkan jenis benda langit
2. Membuat montase dengan benda langit
3. Mewarnai gambar langit
4. Bermain alat musik pianika

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Mensyukuri keagungan Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang jenis-jenis benda langit
 - b. Dapat menyebutkan jenis-jenis benda langit
 - c. Dapat mengelompokkan jenis benda langit
 - d. Dapat mewarnai gambar langit
 - e. Dapat montase dengan benda langit

Mengetahui
Kepala Sekola

Peneliti

Herleni M.S.Pd

Siti Zubaidah Fitria Nst

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AZ-ZAHRA

Semester/Minggu ke	: II / 47
Hari /Tanggal	: Selasa, 01 Juni 2021
Kelompok/Usia	: PAUD / 4-5 Tahun
Tema/sub tema/sub-sub tema	: Alam semesta / Benda-benda langit/ Matahari
KD	: 1.1– 1 .2 – 2 .1 – 2 .2 – 2 .5 – 3 .1 – 4 . 1 – 3 .2 – 4 .2 – 3 .5 –4 .5 – 3.11 – 4 .11
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Bersyukur - Kebersihan diri sendiri - Mengetahui apa yang terjadi - Bercerita tentang pengalaman - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pola gambar matahari - Kertas - Pensil - Pianika
Karakter	: Rasa ingin tahu

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang benda – benda langit
3. Berdiskusi tentang matahari
4. Menyanyi lagu matahari terbenam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menulis angka 15 pada gambar ikan asin
2. Menulis “matahari” di buku tulis
3. Menyusun puzzle gambar matahari
4. Bermain alat musik pianika

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan benda – benda langit
 - b. Dapat menyebutkan guna matahari
 - c. Dapat menyanyi lagu matahari terbenam
 - d. Dapat menulis angka 15 pada gambar ikan asin
 - e. Dapat menyusun puzzle
 - f. Dapat bermain alat musik pianika

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Herleni M.S.Pd

Siti Zubaidah Fitria Nst

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AZ-ZAHRA

Semester/Minggu ke	: II / 47
Hari /tgl	: Rabu, 02 Juni 2021
Kelompok usia	: PAUD / 4-5 Tahun
Tema/sub tema/sub-sub tema	: Alam semesta / Benda-benda langit /
Bulan	
KD	: 1.1- 1 .2 - 2 .2 - 2 .3 - 2 .5 - 3 .1 - 4 .1 -
3 .2 - 4 .2	- 3 .5 - 4 .5 - 3.10 - 4 .10
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Bersyukur - Mengetahui apa yang terjadi - Mengembangkan hasil karyanya - Menceritakan pengalaman sederhana - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar bulan - Pianika - Kertas - Pensil
Karakter	: Mandiri

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bulan
3. Berdiskusi tentang terjadinya malam
4. Menyanyi lagu ambikan bulan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mencocok gambar bulan sabit
2. Menulis angka 16 pada gambar bulan
3. Menghitung jumlah benda langit
4. Bermain alat musik pianika

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan benda – benda langit
 - b. Dapat menceritakan terjadinya hujan
 - c. Dapat menyanyi lagu ambilkan bulan
 - d. Dapat mencocokkan bulan sabit
 - e. Dapat menulis angka “16” pada gambar bulan
 - f. Dapat menghitung jumlah benda langit

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Herleni M.S.Pd

Siti Zubaidah Fitria Nst

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AZ-ZAHRA

Semester/Minggu ke	: II / 47
Hari /Tgl	: Kamis, 03 Juni 2021
Kelompok/Usia	: PAUD / 4-5 Tahun
Tema/Sub tema/Sub-sub tema	: Alam semesta / Benda-benda langit
KD	: 1.1– 1 .2 – 2 .2 – 2.3 – 2 .5 – 2 .7– 3 .1 – 4.1 – 3 .2 – 4 .2 – 3 .10 – 4 .10 – 3.13 – 4 .13
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Bersyukur - Mengembangkan hasil karyanya - Menceritakan pengalaman sederhana - Mengendalikan emosi - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Menceritakan isi buku - Beradaptasi dengan lingkungan sekitar
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kertas lipat - Buku cerita - Kertas - Pensil
Karakter	: Bersahabat

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bintang
3. Berdiskusi tentang terjadinya malam
4. Permainan fisik lintang alihan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menulis angka 17 pada gambar bintang
2. Melipat kertas bentuk bintang
3. Mencetak pola bintang
4. Bermain alat musik pianika

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan konsep waktu bintang bersinar
 - b. Dapat melakukan permainan fisik lintang alihan
 - c. Dapat melipat kertas menjadi bentuk bintang
 - d. Dapat mencetak pola bintang
 - e. Dapat bermain alat musik pianika

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Herleni M.S.Pd

Siti Zubaidah Fitria Nst

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AZ-ZAHRA

Semester/Minggu ke	: II / 47
Hari /Tgl	: Jumat, 05 Juni 2021
Kelompok/Usia	: PAUD / 4-5 Tahun
Tema/Sub tema/Sub-sub tena	: Alam semesta / Benda-benda langit / Awan
KD	: 1.1– 1 .2 – 2 .2 – 2 .3 – 2 .5 – 3 .1 – 4 . 1 – 3 .2 – 4 .2 – 3.10 – 4 .10
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Bersyukur - Mengetahui apa yang terjadi - Mengembangkan hasil karyanya - Menceritakan pengalaman sederhana - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Menceritakan isi buku
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kapas - Buku cerita - Kertas - Pensil
Karakter	: Toleransi

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang awan
3. Berdiskusi tentang terjadinya awan hitam
4. Bermain petak umpet
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menulis angka 18 pada gambar awan
2. Menulis “awan” di buku tulis
3. Membuat hiasan dinding bentuk awan
4. Bermain alat musik pianika

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Mensyukuri ciptaan Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang terjadinya awan
 - b. Dapat menyebutkan huruf awal sama nama benda – benda langit
 - c. Dapat bermain petak umpet
 - d. Dapat menulis “awan” dibuka tulis
 - e. Dapat membuat hiasan dinding bentuk awan
 - f. Dapat bermain alat musik pianika

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Herleni M.S.Pd

Siti Zubaidah Fitria Nst

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AZ-ZAHRA**

Semester/Minggu ke	: II / 48
Hari / Tanggal	: Senin / 07 Juni 2021
Kelompok / Usia	: PAUD / 4-5 Tahun
Tema/Sub tema/Sub-sub tema	: Alam semesta / Gejala Alam / Siang
KD	: 1.1- 1 .2 - 2 .2 - 2.3 - 2 .5 - 2 .7- 3 .1 - 4.1 - 3 .2 - 4 .2 - 3 .10 - 4 .10 - 3.13 - 4 .13
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Bersyukur - Mengembangkan hasil karyanya - Menceritakan pengalaman sederhana - Mengendalikan emosi - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Menceritakan isi buku - Beradaptasi dengan lingkungan sekitar
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kertas lipat - Buku cerita - Kertas - Pensil
Karakter	: Bersahabat

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang terjadinya siang
3. Berdiskusi tentang pembelajaran hari ini
4. Permainan alat musik pianika
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menulis angka 19 pada gambar baju
2. Mengenal waktu (jam)
3. Bermain alat musik pianika
4. Praktek melihat bayangan

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan konsep waktu bintang bersinar
 - b. Dapat menulis angka 19
 - c. Dapat mengenal waktu (siang)
 - d. Dapat bermain alat musik pianika
 - e. Dapat praktek melihat bayangan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Herleni M.S.Pd

Siti Zubaidah Fitria Nst

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AZ-ZAHRA**

Semester/Minggu ke	:	II / 48
Hari / Tanggal	:	Selasa / 08 Juni 2021
Kelompok / Usia	:	PAUD / 4-5 Tahun
Tema/Sub tema/Sub-sub tema	:	Alam semesta / Gejala Alam / Malam
KD	:	1.1– 1 .2 – 2 .2 – 2 .3 – 2 .5 – 3 .1 – 4 . 1 – 3 .2 – 4 .2 – 3.10 – 4 .10
Materi	:	- Alam semesta ciptaan Tuhan - Bersyukur - Mengetahui apa yang terjadi - Mengembangkan hasil karyanya - Menceritakan pengalaman sederhana - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Menceritakan isi buku
Kegiatan main	:	Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	:	- Kertas - Buku cerita - Lem - Origami
Karakter	:	Toleransi

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang awan hitam
3. Berdiskusi tentang terjadinya malam
4. Bermain petak umpet
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menulis angka 20 pada lampu jalan
2. Menghitung jumlah lampu jalan
3. Mengelompokkan jenis lampu
4. Bermain alat musik pianika

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

1. Mensyukuri ciptaan Tuhan

2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2.. Pengetahuan dan ketrampilan

a. Dapat menceritakan tentang terjadinya awan

b. Dapat menulis angka 20 pada lampu jalan

c. Dapat menghitung jumlah lampu jalan

d. Dapat mengelompokkan jenis lampu

e. Dapat bermain alat musik pianika

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Herleni M.S.Pd

Siti Zubaidah Fitria Nst

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AZ-ZAHRA

Semester/Minggu ke	: II / 48
Hari / Tanggal	: Rabu /09 Juni 2021
Kelompok / Usia	: PAUD / 4-5 Tahun
Tema/Sub tema/Sub-sub tema	: Alam semesta / Gejala Alam / Hujan
KD	: 1.1- 1 .2 – 2 .2 – 2 .3 – 2 .5 – 3 .1 – 4 . 1 – 3 .2 – 4 .2 – 3.10 – 4 .10
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Bersyukur - Mengetahui apa yang terjadi - Mengembangkan hasil karyanya - Menceritakan pengalaman sederhana - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Menceritakan isi buku
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gunting - Buku cerita - Lem - Pensil
Karakter	: Rasa Ingin Tahu

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kegiatan hari ini
3. Berdiskusi tentang terjadinya hujan
4. Bermain alat pianika
5. Menghafal doa waktu turun hujan

B. INTI

1. Mengurutkan ukuran payung
2. Menulis angka 21 pada gambar payung
3. Bermain alat musik pianika
4. Memilih gambar hujan-hujan atau berteduh

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

1. Mensyukuri ciptaan Tuhan

2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2.. Pengetahuan dan ketrampilan

a. Dapat menceritakan tentang terjadinya awan

b. Dapat menyebutkan gejala-gejala alam

c. Dapat mengurutkan ukuran payung

d. Dapat menulis angka 21

e. Dapat bermain alat musik pianika

f. Dapat memilih gambar hujan-hujan dan berteduh

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Herleni M.S.Pd

Siti Zubaidah Fitria Nst

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AZ-ZAHRA**

Semester/Minggu ke : II / 48
Hari / Tanggal : Kamis / 10 Juni 2021
Kelompok / Usia : PAUD / 4-5 Tahun
Tema/Sub tema/Sub-sub tema : Alam semesta / Gejala Alam (pelangi)
KD : 1.1- 1 .2 – 2 .2 – 2 .3 – 2 .5 – 3 .1 – 4 . 1 –
3 .2 – 4 .2
– 3 .8 – 4 .8 – 3.13 – 4 .13

Materi : - Alam semesta ciptaan Tuhan
- Bersyukur
- Mengetahui apa yang terjadi
- Mengembangkan hasil karyanya
- Menceritakan pengalaman sederhana
- Hafalan doa sehari - hari
- Perbuatan baik terhadap sesama
- Suasana desa , kota
- Beradaptasi dengan lingkungan

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Krayon
- Gambar pelangi , gunting
- Kertas
- Pensil

Karakter :

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang pelangi
3. Berdiskusi tentang terjadinya pelangi
4. Bersenandung sesuai lagu pelangi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mewarnai gambar pelangi
2. Menulis angka 22 pada gambar pelangi
3. Praktek membuat warna pelangi
4. Bermain alat musik pianika

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Mensyukuri keagungan Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang pelangi
 - b. Dapat menggambar mewarnai pelangi
 - c. Dapat menulis angka 22
 - d. Dapat praktek membuat warna pelangi
 - e. Dapat bermain alat musik pianika

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Herleni M.S.Pd

Siti Zubaidah Fitria Nst

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AZ-ZAHRA

Semester/Minggu ke	: II / 48
Hari / Tanggal	: Jumat / 11 Juni 2021
Kelompok / Usia	: PAUD / 4-5 Tahun
Tema/Sub tema /Sub-sub tema	: Alam semesta / Gejala Alam / Ombak
KD	: 1.1– 1 .2 – 2 .2 – 2 .3 – 3 .1 – 4 .1 – 3 .2 – 4 .2 – 3 .5 – 4 .5 – 3 .11 – 4 .11
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Bersyukur - Mengetahui apa yang terjadi - Mengembangkan hasil karyanya - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Konsep penjumlahan - Sajak sederhana
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - krayon - Kertas - Pensil
Karakter	: Peduli lingkungan

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang laut
3. Berdiskusi tentang terjadinya ombak
4. Lomba membuat gelombang ombak
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menggambar ombak
2. Bermain alat musik pianika
3. Meniru tulisan “ombak besar”
4. Menyusun lego

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang

- paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
 5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang terjadinya ombak
 - b. Dapat menggambar ombak
 - c. Dapat bermain alat musik pianika
 - d. Dapat meniru tulisan “ombak besar”
 - e. Menyusun lego

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Herleni M.S.Pd

Siti Zubaidah Fitria Nst

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AZ-ZAHRA

Semester/Minggu ke	: II / 49
Hari / Tanggal	: Senin / 14 Juni 2021
Kelompok / Usia	: PAUD / 4-5 Tahun
Tema/Sub tema/Sub-sub tema	: Alam semesta / Gejala Alam / Petir
KD	: 1.1– 1 .2 – 2 .2 – 2 .3 – 3 .1 – 4 .1 – 3 . 2 – 4 .2 – 3 .5 – 4 .5 – 3 .13 – 4 .13
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Bersyukur - Mengetahui apa yang terjadi - Mengembangkan hasil karyanya - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Konsep penjumlahan - Beradaptasi dengan lingkungan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Lem - Krayon - Kertas - Pensil
Karakter	: Kreatif

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang gejala alam
3. Berdiskusi tentang terjadinya petir
4. Menyanyi lagu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menulis angka 23 pada gambar petir
2. Variasi berhitung gambar petir
3. Bermain alat musik pianika
4. Mewarnai kaligrafi “As-Salaamu”

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang terjadinya petir
 - b. Dapat menulis angka 23
 - c. Dapat berhitung
 - d. Dapat Bermain alat musik pianika
 - e. Dapat mewarnai kaligrafi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Herleni M.S.Pd

Siti Zubaidah Fitria Nst

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AZ-ZAHRA**

Semester/Minggu ke	: II / 49
Hari / Tanggal	: Selasa / 15 Juni 2021
Kelompok / Usia	: PAUD / 4-5 Tahun
Tema/Sub tema/Sub-sub tema	: Alam semesta / Gejala Alam / Banjir
KD	: 1.1– 2 .2 – 2 .7 – 2 .5 – 2 .9 – 3 .1 – 4 . 1 – 3 .2 – 4 .2 – 3 .8 – 4 .8 – 3.13 – 4 .13
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Mengetahui apa yang terjadi - Bercerita pengalaman - Mengendalikan emosi - Bercerita tentang pengalaman - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Suasana pegunungan - Beradaptasi dengan lingkungan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Krayon - Air - Kertas - Pensil
Karakter	: Toleransi

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang gejala-gejala alam
3. Berdiskusi tentang terjadinya banjir
4. Bermain perosotan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mengarsir gambar sepatu boat
2. Menulis angka 24 pada gambar seaptu boat
3. Bermain alat musik pianika
4. Memilih gambar (pencegah banjir)

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat bercerita tentang gejala-gejala alam
 - b. Dapat mengarsir gambar sepatu boat
 - c. Dapat menulis angka 24
 - d. Dapat bermain alat pianika
 - e. Dapat memilih gambar

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Herleni M.S.Pd

Siti Zubaidah Fitria Nst

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AZ-ZAHRA

Semester/Minggu ke	: II / 46
Hari / Tanggal	: Rabu /16 Juni 2021
Kelompok / Usia	: PAUD / 4-5 Tahun
Tema/Sub tema/Sub-sub Tema	: Alam semesta / Gejala Alam (gunung meletus)
KD	: 1.1– 1 .2 – 2 .1 – 2 .3 – 2 .5 – 3 .1 – 4 . 1 – 3 .2 – 4 .2 – 3 .8 – 4 .8 – 3.13 – 4 .13
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Bersyukur - Kebersihan diri sendiri - Mengembangkan hasil karyanya - Bercerita tentang pengalaman - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Suasana pegunungan - Beradaptasi dengan lingkungan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Tepung - Soda - Kertas - Pensil
Karakter	: Rasa ingin tahu

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang pegunungan
3. Berdiskusi tentang suasana pegunungan
4. Gerak dan lagu naik – naik ke puncak gunung
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Membentuk gunung dari kepingan geometri
2. Bermain alat musik pianika
3. Melipat kertas origami bentuk gunung
4. Praktek sains “gunung meletus”

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat bercerita tentang daerah pegunungan
 - b. Dapat membentuk gunung dari kepingan geometri
 - c. Dapat bermain alat musik pianika
 - d. Dapat melipat origami
 - e. Dapat praktek sains

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Herleni M.S.Pd

Siti Zubaidah Fitria Nst

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AZ-ZAHRA

Semester/Minggu ke	: II / 49
Hari / Tanggal	: Kamis / 17 Juni 2021
Kelompok / Usia	: PAUD / 4-5 Tahun
Tema/Sub tema/Sub-sub tema	: Alam semesta / Gejala Alam / Tanah longsor
KD	: 1.1– 2 .2 – 2 .7 – 2 .5 – 2 .9 – 3 .1 – 4 .1 – 3 .2 – 4 .2 – 3 .8 – 4 .8 – 3.13 – 4 .13
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Mengetahui apa yang terjadi - Bercerita pengalaman - Mengendalikan emosi - Bercerita tentang pengalaman - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Suasana pegunungan - Beradaptasi dengan lingkungan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pasir - Air - Kertas - Pensil
Karakter	: Toleransi

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang pegunungan
3. Berdiskusi tentang tanah longsor
4. Bermain perosotan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mewarnai gambar tanah longsor
2. Melukis pohon dengan stempel daun
3. Bermain alat musik pianika
4. Praktek berlindung terjadi bencana

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat bercerita tentang daerah pegunungan
 - b. Dapat menyebutkan penyebab terjadinya tanah longsor
 - c. Dapat mewarnai
 - d. Dapat bermain alat musik pianika
 - e. Dapat praktek berhitung

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Herleni M.S.Pd

Siti Zubaidah Fitria Nst

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AZ-ZAHRA

Semester/Minggu ke	: II / 49
Hari / Tanggal	: Jumat/ 18 Juni 2021
Kelompok / Usia	: PAUD / 4-5 Tahun
Tema/Sub tema/Sub-sub tema	: Alam semesta / Gejala Alam / Gempa Bumi
KD	: 1.1– 2 .2 – 2 .7 – 2 .5 – 2 .9 – 3 .1 – 4 .1 – 3 .2 – 4 .2 – 3 .8 – 4 .8 – 3.13 – 4 .13
Materi	: - Alam semesta ciptaan Tuhan - Mengetahui apa yang terjadi - Bercerita pengalaman - Mengendalikan emosi - Bercerita tentang pengalaman - Hafalan doa sehari - hari - Perbuatan baik terhadap sesama - Suasana pegunungan - Beradaptasi dengan lingkungan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Batu kerikil - Air - Kertas - Pensil
Karakter	: Toleransi

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang gejala-gejala alam
3. Berdiskusi tentang terjadinya gempa bumi
4. Bermain perosotan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menulis tulisan “gempa bumi”
2. Bermain alat musik pianika
3. Variasi berhitung
4. Menyusun balok

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat bercerita tentang gejala-gejala alam
 - b. Dapat menyebutkan penyebab terjadinya gempa bumi
 - c. Dapat bermain alat musik pianika
 - d. Dapat menulis
 - e. Dapat menyusun balok

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Herleni M.S.Pd

Siti Zubaidah Fitria Nst

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) 1
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN

NAMA : SITI ZUBAIDAH FITRIA NST
NPM : 1701240006
TEMPAT MENGAJAR : PAUD AZ-ZAHRA
KELOMPOK : PAUD
TEMA : ALAM SEMESTA
WAKTU : 08.00 – 11.00
HARI/TANGGAL : JUM'AT /

Indikator	1	2	3	4	5
1. Merumuskan / menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian					
1.1 Merumuskan indikator penelitisn kegiatan pengembangan					
1.2 Menentukan kegiatan penelitian pengembangan					
1.3 Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan					
Rata-rata butir 1 = A					
2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian					
2.1 Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan					
2.2 Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian					

Rata-rata butir 2 = B					
B. Skenario Penelitian	1	2	3	4	5
3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian					
3.1 Menentukan tujuan penelitian					
3.2 Menentukan hal-hal yang harus diteliti					
3.3 Pengembangan menuliskan langkah-langkah penelitian					
Rata-rata butir 3 = C					
4. Merencanakan pengelolaan kelas penelitian kegiatan pengembangan					
4.1 Menentukan penataan ruangan kelas					
4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan					
Rata-rata butir 4 = D					
5. Merencanakan alat dan cara penilaian penelitian kegiatan					
5.1 Menentukan alat penilaian penelitian kegiatan pengembangan					
5.2 Menentukan cara penilaian penelitian kegiatan pengembangan					

Rata-rata butir 5 = E					
6. Tampilan dokumen rencana penelitian pembelajaran					
6.1 Keindahan, kebersihan, dan kerapian					
6.2 Penggunaan Bahasa tulis					
Rata-rata butir 6 = F					

Nilai APKG = R

$$R = \frac{\quad + \quad + \quad + \quad + \quad +}{\quad}$$

=

Medan,
Penilai 1

Herleni M.S.Pd

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) 2
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN

NAMA : SITI ZUBAIDAH FITRIA NST
NPM : 1701240006
TEMPAT MENGAJAR : PAUD AZ-ZAHRA
KELOMPOK : PAUD
TEMA : ALAM SEMESTA
WAKTU : 08.00 – 11.00
HARI/TANGGAL : JUM'AT /

Indikator	1	2	3	4	5
1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin					
1.1 Menata ruang dan sumber belajar sesuai peneliti kegiatan					
1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan					
Rata-rata butir 1 = A					
2. Melaksanakan penilaian kegiatan					
2.1 Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan					
2.2 Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan					
2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan					
2.4 Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis					

2.5 Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau klasik					
2.6 Mengelola waktu kegiatan secara efisien					
2.7 Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan kegiatan pengembangan					
Rata-rata butir 2 = B					
3. Mengelola interaksi kelas					
3.1 Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan					
3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak					
3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan					
3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3.5 Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan					
Rata-rata butir 3 = C					
4. Bersikap terluka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar					
4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak					
4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing					
4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan luwes					

4.4 Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya					
4.5 Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri					
Rata-rata butir 4 = D					
5. Merencanakan alat dan cara penilaian penelitian kegiatan					
5.1 Menggunakan pendekatan tematik belajar atau belajar seraya bermain					
5.2 Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif					
5.3 Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir 5 = E					
6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan					
6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan					
6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan					
Rata-rata butir 6 = F					
7. Kesan umum pelaksanaan penelitian kegiatan pengembangan					
7.1 Keefektifan proses kegiatan pengembangan					

7.2 Penggunaan Bahasa Indonesia lisan					
7.3 Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak					
7.4 Penampilan guru dalam penampilan kegiatan pengembangan					
Rata-rata butir 7 = G					

Nilai APKG = R

$$R = \frac{\quad + \quad + \quad + \quad + \quad + \quad +}{\quad}$$

=

Medan,

Penilai 1

Herleni M.S.Pd

LEMBARAN REFLEKSI

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Saya melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan indikator yang saya lakukan. Hal ini terjadi karena indikator saya jadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Hal ini terjadi karena saya mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator namun ada beberapa media untuk mendukung materi perlu ditampilkan. Hal ini terjadi karena anak-anak perlu mendapat motivasi langsung berupa alat peraga langsung agar daya ingat dan daya kreativitasnya terpancing serta mempermudah pemahaman anak untuk melakukan kegiatan.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

Reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan lebih tertarik dan senang karena sesuai dengan materinya

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Hal ini terjadi karena alat penilaian tersebut dapat mengukur kemajuan belajar anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun?

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun. Hal ini terjadi karena saya mengikuti rencana kegiatan yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan hanya pada penggunaan media dan metode lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

Karena metode dan media yang saya gunakan tidak bervariasi sehingga anak tidak termotivasi

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

Saya akan merencanakan kegiatan berikutnya dengan kegiatan yang sama namun metode dan media lebih variatif.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan?

Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai dengan usia peserta didik.

6. Apakah penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran?

Saya paham terhadap indikator yang saya tentukan, kegiatan pembukaan, inti dan penutup saya tentukan sesuai dengan seluruh bidang pengembangan. Materi alat penilaian yang digunakan untuk pencapaian kemajuan anak sudah saya siapkan.

7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

Saya tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan

8. Hal-hal unik (positif atau negative) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Hal-hal unik positif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ialah anak-anak mau mencoba kegiatan meskipun hasilnya kurang memuaskan tetapi dalam proses sudah terjadi pembelajaran. Hal-hal unik negatif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ialah masih ada anak yang bingung untuk melaksanakan kegiatan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?

Saya dapat mempertanggungjawabkannya dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar karena saya telah mempelajari tentang pendidikan anak usia dini

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan?

(perlakukan

saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya)

Reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan, anak menjadi bersemangat, senang, dan berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan mendapat reward dan ibu guru.

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dan tepat? Sebagian besar anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan hanya beberapa orang saja yang perlu perhatikan khusus. Hal ini terjadi karena pada saat pertama kali bertemu dengan anak-anak, terlebih dahulu saya menunjukkan semangat dan rasa gembira untuk memberikan pembelajaran kepada mereka sehingga terpengaruh dan ikut gembira dan bersemangat untuk mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan?

Reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan sangat puas dan gembira karena saya memuji hasil karya mereka dan menilai dengan penilaian yang terbaik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan. Hal ini terjadi karena pada saat merancang dan melaksanakan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Sebagian besar anak telah mencapai indikator yang telah ditetapkan. Hal ini terjadi karena seluruh materi dan pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan

baik?

Saya belum dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadi karena saya kurang dapat mengatur waktu agar pembelajaran tepat waktu.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan?

Kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan. Hal ini terjadi karena saya melakukan review kepada anak-anak dengan melakukan tanya jawab dan memberikan penjelasan.

**DAFTAR HADIR
PAUD AZ-ZAHRA
SIKLUS I**

No	Nama Anak	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	Adiya	✓	L I B U R	✓	✓	✓
2	Albi Attalah	✓		✓	✓	✓
3	Arafah Bagas	✓		✓	✓	✓
4	Chandra	✓		✓	✓	✓
5	Cahaya Putri	✓		✓	✓	✓
6	Dika Pratama	✓		✓	✓	✓
7	Hinindia	✓		✓	✓	✓
8	Harum	✓		✓	✓	✓
9	Khairunnisa Almira	✓		✓	✓	✓
10	Rahma Nita	✓		✓	✓	✓
11	Risky	✓		✓	✓	✓
12	Syakila	✓		✓	✓	✓
13	Shofi	✓		✓	✓	✓
14	Umairah	✓		✓	✓	✓
15	Zaki	✓		✓	✓	✓

Mengetahui

Kepala PAUD AZ-ZAHRA

Herleni M, S.Pd

Medan, 4 Juni 2021

Peneliti

Siti Zubaidah Fitria Nst

**DAFTAR HADIR
PAUD AZ-ZAHRA
SIKLUS II**

No	Nama Anak	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	Adiya	✓	✓	✓	✓	✓
2	Albi Attalah	✓	✓	✓	✓	✓
3	Arafah Bagas	✓	✓	✓	✓	✓
4	Chandra	✓	✓	✓	✓	✓
5	Cahaya Putri	✓	✓	✓	✓	✓
6	Dika Pratama	✓	✓	✓	✓	✓
7	Hinindia	✓	✓	✓	✓	✓
8	Harum	✓	✓	✓	✓	✓
9	Khairunnisa Almira	✓	✓	✓	✓	✓
10	Rahma Nita	✓	✓	✓	✓	✓
11	Risky	✓	✓	✓	✓	✓
12	Syakila	✓	✓	✓	✓	✓
13	Shofi	✓	✓	✓	✓	✓
14	Umairah	✓	✓	✓	✓	✓
15	Zaki	✓	✓	✓	✓	✓

Mengetahui

Kepala PAUD AZ-ZAHRA

Herleni M, S.Pd

Medan, 11 Juni 2021

Peneliti

Siti Zubaidah Fitria Nst

**DAFTAR HADIR
PAUD AZ-ZAHRA
SIKLUS III**

No	Nama Anak	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	Adiya	✓	✓	✓	✓	✓
2	Albi Attalah	✓	✓	✓	✓	✓
3	Arafah Bagas	✓	✓	✓	✓	✓
4	Chandra	✓	✓	✓	✓	✓
5	Cahaya Putri	✓	✓	✓	✓	✓
6	Dika Pratama	✓	✓	✓	✓	✓
7	Hinindia	✓	✓	✓	✓	✓
8	Harum	✓	✓	✓	✓	✓
9	Khairunnisa Almira	✓	✓	✓	✓	✓
10	Rahma Nita	✓	✓	✓	✓	✓
11	Risky	✓	✓	✓	✓	✓
12	Syakila	✓	✓	✓	✓	✓
13	Shofi	✓	✓	✓	✓	✓
14	Umairah	✓	✓	✓	✓	✓
15	Zaki	✓	✓	✓	✓	✓

Mengetahui

Kepala PAUD AZ-ZAHRA

Herleni M, S.Pd

Medan, 18 Mei 2021

Peneliti

Siti Zubaidah Fitria Nst

DOKUMENTASI
SIKLUS I











SIKLUS II



SIKLUS III



